



LAPORAN KINERJA

2023

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

BAB I

Gambaran Umum

Sejarah berdirinya Fakultas Keperawatan (FKp) di Universitas Airlangga diawali dengan dibukanya Program Studi Diploma IV Perawat Pendidik pada bulan November 1997 yang dikembangkan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (FK UNAIR). Landasan pendirian Program Studi tersebut didasarkan pada tuntutan masyarakat dalam meningkatkan terhadap pelayanan keperawatan profesional dan merujuk pada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia seperti tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Dilihat dari gambaran kedudukan FK Unair dari segi geopolitik bertanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya keperawatan di kawasan Indonesia Timur, maka peran FK Unair sangat diperlukan. Hal ini mengingat FK Unair sebagai Fakultas terpadang dengan sumber daya manusia (tenaga medis) yang sangat memadai dan siap menunjang pelaksanaan Program Pendidikan Tinggi Keperawatan. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan pada jenjang Strata 1 diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik untuk menumbuhkan dan membina sikap serta keterampilan profesional yang diperlukan sebagai seorang “Perawat Profesional”.

Pendirian Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) di Fakultas Kedokteran merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain yang telah mengadakan lokakarya secara intensif sejak tahun 1998. Sebagai langkah selanjutnya, maka pada bulan Desember 1997 dibentuklah Kelompok Kerja Keperawatan di Konsorsium Ilmu Kesehatan FK UNAIR. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti No : 122/Dikti/Kep/1999, tanggal 7 April 1999 untuk menyelenggarakan Program Studi S1

Ilmu Keperawatan (Program Pendidikan Ners). Pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan SK rektor nomor 5404/J03/OT/2008 ditetapkan bahwa PSIK FK Unair berubah status menjadi Fakultas Keperawatan.

Pelaksanaan Pendidikan Ners mengacu pada SK. Mendiknas No. 045/U/2002; di mana kurikulum inti dapat diberikan berkisar antara 40 – 80 %. Di PSIK – FK Unair semua mata ajar pada kurikulum inti diberikan. Jumlah SKS yang diberikan mengacu pada SK. Mendiknas No. 129/U/1999; 232/U/2000 dan 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi serta beberapa surat keputusan yang berhubungan dengan Pelaksanaan Program Pendidikan Ners, serta BNSP tentang keperawatan tahun 2006. Di mana dalam penjabarannya, institusi penyelenggara pendidikan dapat mengembangkan muatan pelengkap / lokal sebanyak 40 – 60% dalam kurikulum institusi.

Penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keperawatan Unair disusun dan ditetapkan dilatarbelakangi kebutuhan akan pengembangan institusi pendidikan keperawatan yang dapat menjawab tantangan, baik global maupun nasional. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (FKp Unair) memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten, juga inovatif dalam menghadapi perkembangan IPTEK serta dinamika pelayanan kesehatan global. Dalam menetapkan visi, misi, dan tujuan FKp Unair juga mempertimbangkan kebutuhan stake holder internal maupun eksternal. Visi misi FKp Unair disesuaikan juga dengan visi misi dari Universitas Airlangga. Berikut adalah Visi dan Misi Fakultas Keperawatan Unair:

VISI MISI

VISI

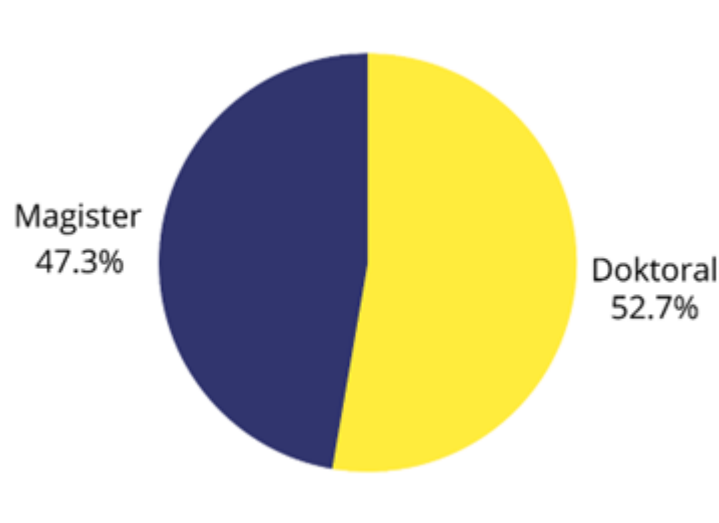
Menjadi Fakultas Keperawatan yang mandiri, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu keperawatan di tingkat nasional dan internasional berbasis *innovation in caring* dan *morality*.

MISI

- 1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi keperawatan sesuai perkembangan IPTEK berlandaskan nilai kebangsaan. Etik dan moral agama**
- 2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik dan komunitas yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama**
- 3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama**
- 4. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas yang baik melalui pengembangan program studi yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional**

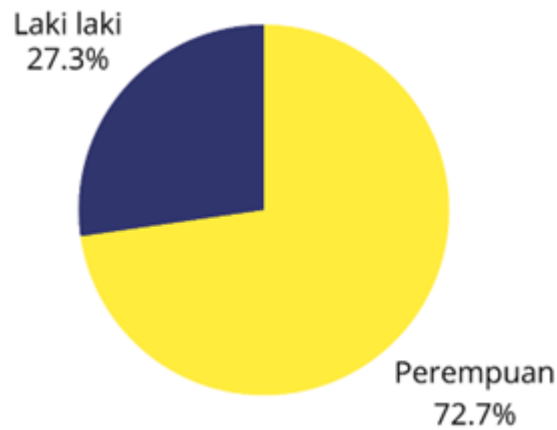
Distribusi Tenaga Pendidik

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Fakultas Keperawatan berfokus pada pengelolaan dosen dan staf kependidikan dengan prinsip integritas, transparansi, serta akuntabilitas. Proses pengelolaan SDM mengikuti pedoman dari pemerintah pusat dan peraturan Universitas Airlangga yang diterapkan di semua level mulai dari fakultas hingga program studi. Rekrutmen dimulai dengan analisis kebutuhan termasuk kualifikasi pendidikan, keterampilan, kompetensi, pengaturan beban kerja, dan pemantauan kinerja. Total tenaga pendidik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah 55 orang. Berikut adalah distribusi tenaga pendidik fakultas keperawatan tahun 2024:



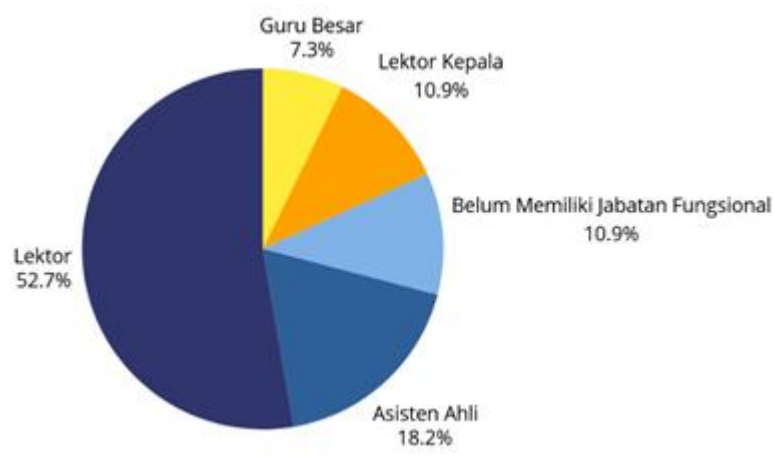
Gambar 1.2 Distribusi tenaga pendidik berdasarkan pendidikan

Berdasarkan data yang disajikan, distribusi tenaga pendidik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan tingkat pendidikan adalah Doktor dengan persentase 52.7% dan Magister dengan persentase 47.3%.



Gambar 1.3 Distribusi tenaga pendidik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data yang tersaji, Perempuan merupakan jenis kelamin paling banyak bagi tenaga pendidik yang berada di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dengan persentase 72.7% dan 27.3% sisanya merupakan laki-laki.

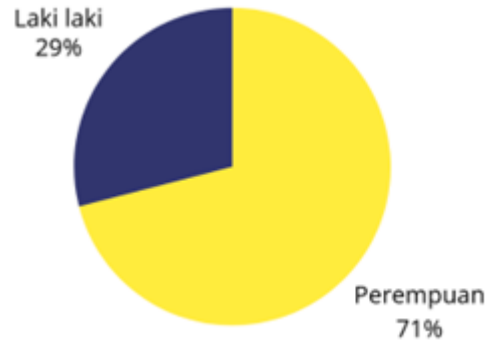


Gambar 1. 4 Distribusi tenaga pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional tenaga pendidik Fakultas Keperawatan paling banyak adalah lektor dengan persentase 52.7% serta paling sedikit adalah guru besar dengan persentase 7.3%.

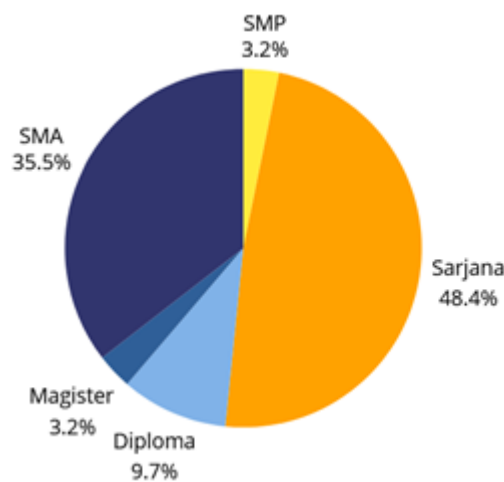
Distribusi Tenaga Kependidikan

Fakultas Keperawatan memiliki sebanyak 31 orang tenaga kependidikan. Berikut adalah distribusi tenaga kependidikan fakultas keperawatan berdasarkan jenis kelamin dan jenjang pendidikan:



Gambar 1.5 Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin

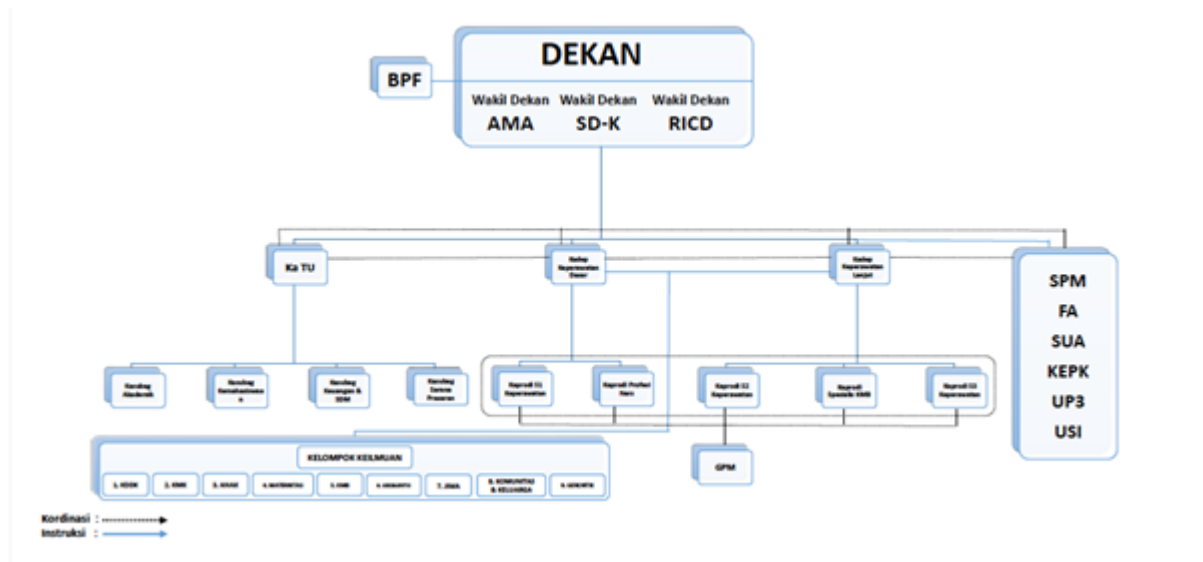
Berdasarkan data yang tersaji, Fakultas Keperawatan memiliki tenaga kependidikan mayoritas adalah perempuan dengan persentase 71% dan 29% laki-laki.



Gambar 1.6 Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas tenaga kependidikan di Fakultas Keperawatan adalah sarjana dengan persentase 48.4% dan persentase paling rendah 3.2% merupakan tenaga kependidikan lulusan magister.

Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas



Gambar 1.7 Struktur organisasi Fakultas Keperawatan tahun 2020-2025

Sistem tata pamong yang diterapkan oleh FKP UNAIR saat ini berlandaskan pada Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2014 mengenai Statuta Universitas Airlangga, yang pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor. Diharapkan sistem tata pamong yang ada saat ini dapat mendukung pencapaian kinerja organisasi dan memberikan kesempatan untuk pengembangan organisasi baik di tingkat internal maupun eksternal. Organisasi Fakultas terdiri atas:

1. Dekan,
2. Badan Pertimbangan Fakultas (BPF),
3. Unit Penjaminan Mutu,

4. Departemen,
5. Program Studi, dan
6. unit lain berdasarkan kebutuhan.

Sesuai dengan Statuta Universitas Airlangga, Dekan mempunyai tugas:

1. melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di lingkungan Fakultas;
2. melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
3. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. melaksanakan pembinaan Dosen, tenaga kependidikan, dan Mahasiswa;
5. melaksanakan urusan administrasi dan keuangan Fakultas;
6. melaksanakan penjaminan mutu;
7. melaksanakan kerja sama; dan
8. menjalin hubungan kemitraan dengan Pemerintah, dunia usaha, alumni, dan masyarakat.

Dekan sebagai pemimpin fakultas dibantu oleh Wakil Dekan yang membawahi bidang masing-masing, Ketua Departemen, serta Koordinator Program Studi (KPS) yang bekerja sama secara sinergis dalam pelaksanaan pendidikan dan turut berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance/GUG*).

Departemen adalah elemen pengelola yang menjalankan penyelenggaraan pendidikan dalam satu atau lebih bidang keilmuan di Fakultas. Di Fakultas Keperawatan, terdapat dua departemen, yaitu departemen dasar dan departemen lanjut. Departemen dasar bertugas membantu pengelolaan program

sarjana dan profesi ners, sementara departemen lanjut mendukung pengelolaan program magister, spesialis, dan doktoral.

Dekan didampingi oleh Badan Pertimbangan Fakultas (BPF) yang memiliki peran memberikan saran terkait pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik di Fakultas, serta didukung oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang membantu pimpinan Fakultas dalam memastikan kualitas akademik. Di sisi lain, Dekan juga dibantu oleh kepala bagian tata usaha yang mengelola Fakultas dan membawahi empat kepala subbagian, yakni sub-bagian akademik, sub-bagian kemahasiswaan, sub-bagian keuangan dan sumber daya manusia, serta sub-bagian sarana dan prasarana. Fakultas Keperawatan juga memiliki beberapa unit tambahan yang mendukung pencapaian tujuan dan target kinerja fakultas, yaitu:

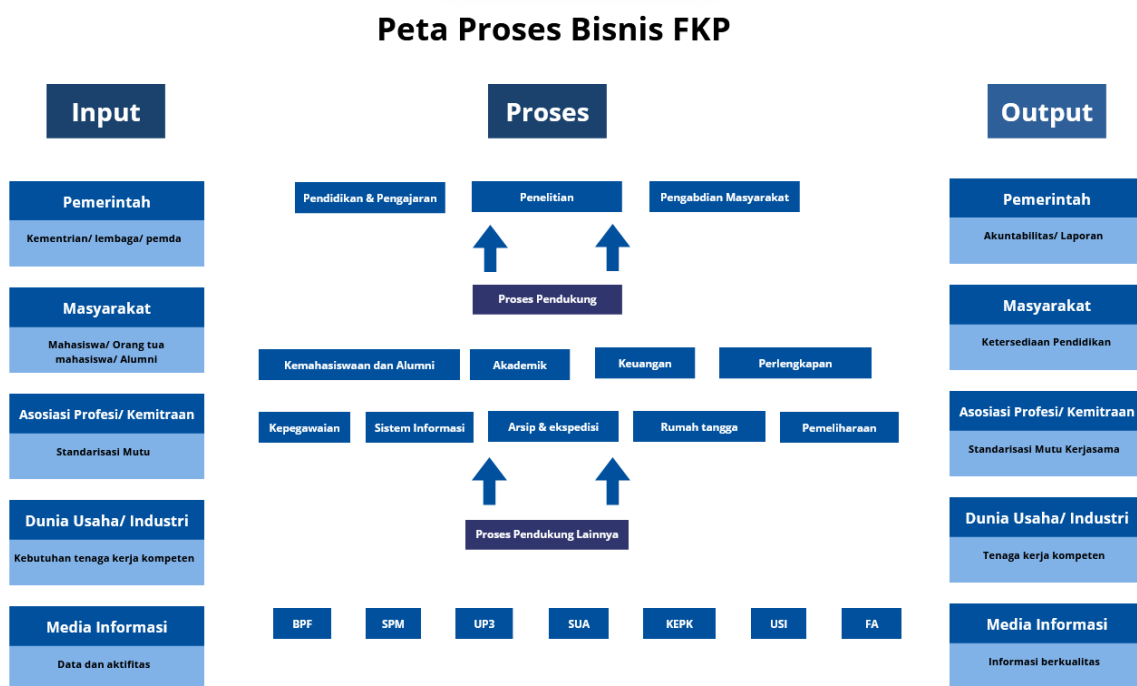
1. *Faculty Ambassador* (FA)
2. Satuan Usaha Akademik (SUA)
3. Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
4. Unit Publikasi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP3)
5. Unit Sistem Informasi (USI)

Fakultas Keperawatan juga memiliki beberapa laboratorium pengembangan keilmuan yang terdiri dari:

1. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
2. Laboratorium Keperawatan Jiwa
3. Laboratorium Keperawatan Gerontik
4. Laboratorium Keperawatan Dasar
5. Laboratorium Keperawatan Komunitas Keluarga
6. Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat

7. Laboratorium Keperawatan Kritis
8. Laboratorium Keperawatan Maternitas
9. Laboratorium Keperawatan Anak

Mekanisme Koordinasi



Gambar 1.8 Proses bisnis Fakultas Keperawatan

Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi (MONEV) dilaksanakan untuk memastikan bahwa hasil dan pelaksanaan program serta kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan. MONEV juga diterapkan untuk memastikan bahwa mekanisme perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) berjalan dengan efektif di setiap unit organisasi Fakultas Keperawatan.

Monitoring triwulan dilakukan melalui sistem informasi Strategic Performance Management System (SPMS), di mana setiap unit dalam Fakultas Keperawatan mengisi laporan mengenai capaian kinerja masing-masing unit. Setelah itu, dilakukan rapat evaluasi triwulan di tingkat fakultas yang dilanjutkan ke tingkat Universitas. Rapat ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan atau kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja triwulan, serta untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar target dalam rencana operasional dapat tercapai.

Evaluasi akhir tahun bertujuan untuk menilai capaian kinerja selama setahun penuh. Evaluasi ini juga menjadi dasar bagi penyusunan program kerja dan kegiatan untuk tahun berikutnya. Audit mutu internal (AMI) dilakukan untuk memastikan bahwa FKp dan semua unit kerja di bawahnya mematuhi standar mutu universitas, sekaligus untuk mengidentifikasi peluang perbaikan berdasarkan hasil output dan proses yang berlangsung sepanjang tahun. AMI dilaksanakan sekali dalam setahun.

Peran serta Fakultas Keperawatan dalam pencapaian kinerja Unair



Gambar 1.9 Peran serta Fakultas Keperawatan dalam pencapaian kinerja

Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas

Untuk menjaga momentum pertumbuhan, baik dalam konteks kinerja maupun organisasi, telah disusun Rencana Strategis 2022–2026 yang memberikan arah pengembangan fakultas hingga lima tahun ke depan.

Isu Strategis

1. Bagaimana Fakultas Keperawatan dapat berkembang menjadi institusi pendidikan keperawatan yang mandiri, terkemuka, dan menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu keperawatan, baik di tingkat nasional maupun internasional berbasis *innovation in caring dan morality*.
2. Bagaimana Fakultas Keperawatan dapat meningkatkan kontribusi dikancah nasional dan internasional dalam bidang keperawatan.
3. Bagaimana Fakultas Keperawatan dapat meningkatkan dampak dari program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan

Bagaimana Fakultas mampu mencapai seluruh target

1. Mengembangkan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian internasional untuk memperluas jaringan dan memperkaya pengembangan ilmu keperawatan.
2. Mendorong fakultas untuk aktif dalam penelitian dan publikasi internasional yang dapat memperkuat reputasi di tingkat global.
3. Memperkuat kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional dalam rangka mengembangkan program-program yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

4. Memperkuat program penelitian yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan dan masyarakat, dengan fokus pada penelitian terapan yang solutif.
5. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan lokal dan global, serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan dampak dari kegiatan tersebut.

Di periode 2022–2026, rencana strategis FKp UNAIR diterjemahkan dalam 5 tema program yaitu S.M.A.R.T yang tidak saja menekankan pada tridharma perguruan tinggi, tetapi juga mengelaborasi isu inovasi dan kewirausahaan, internal manajemen, serta optimalisasi sumber daya. Sustainable Education for All yaitu peningkatan daya saing lulusan tingkat global melalui nilai tambah innovation in caring dan meningkatkan keberlanjutan pendidikan. Meaningful Research and Community Development yaitu meningkatkan penelitian dan pengmas yang menghasilkan luaran yang optimal, serta memberikan dampak yang signifikan secara personal, lokal, nasional, dan global. Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkage yaitu meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan luaran yang optimal serta memberikan dampak yang signifikan secara personal, lokal, nasional, dan global. Responsive and Lean Management yaitu capaian rerata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-A/L satker minimal 80%. Topping Up Resources Utilization yaitu pemetaan sumber daya, baik tangible maupun intangible yang mempunyai nilai tambah dan pemanfaatan aset fisik untuk usaha akademik dan komersial, serta intensifikasi dan ekstensifikasi utilisation intellectual capital yaitu peringkat, akreditasi dan keahlian dosen.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Kontrak Kinerja

Kontrak kinerja FKP UNAIR merupakan perjanjian yang berisi kesepakatan antara pihak fakultas dengan pihak universitas yang akan dicapai selama satu tahun. Kontrak kinerja FKP UNAIR ini merupakan penjabaran dari kontrak kinerja UNAIR. Kontrak kinerja fakultas dilakukan proses *deployment* ke entitas dibawahnya yaitu departemen dan program studi dimana mulai tahun 2023 proses *cascading* dilakukan hingga level individu yaitu dosen dan tenaga kependidikan yang dituangkan pada SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Setiap awal tahun, fakultas menandatangani kontrak kinerja kepada Rektor UNAIR. Kontrak kinerja FKP UNAIR tercantum dalam gambar 2.1.

Selanjutnya pimpinan mengadakan rapat bersama dengan departemen, prodi, dan unit kegiatan lain untuk membahas terkait program kerja untuk mencapai target kinerja fakultas. Proses *deployment* target kinerja dijelaskan secara komprehensif untuk memastikan transparansi dan keadilan bagi seluruh elemen fakultas. Proses *deployment* dilakukan dengan memperhatikan berbagai hal diantaranya jumlah sumberdaya dan besarnya anggaran. Setelah disepakati bersama, selanjutnya Dekan melakukan penandatanganan kontrak kinerja bersama Ketua Departemen dan Ketua Program Studi. Kontrak kinerja telah diwujudkan dalam program kerja yang didalamnya berisi target, waktu, dan anggaran dalam level fakultas.



UNIVERSITAS AIRLANGGA

**KONTRAK KINERJA 2023
 FAKULTAS KEPERAWATAN**

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL		
1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 t-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
a	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	117
b	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwiraswasta	24
c	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	18
d	Response rate	91%
2	Mahasiswa MBKM	
a	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	25
b	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	255
c	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri)	10
d	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (20 sks dalam negeri)	6
e	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri)	8
f	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (20 sks dalam negeri)	4
g	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (20 sks dalam negeri)	1
h	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (20 sks dalam negeri)	7
i	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	25
j	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	25
k	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	12
l	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 dari luar kampus yang mengambil mata kuliah MBKM di UNAIR	25
3	Mata Kuliah Kelas Kolaboratif	
a	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	50
4	Program studi Kerja Sama	
a	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1
5	Mahasiswa Internasional	
a	Mahasiswa internasional (baru)	7
6	Akreditasi internasional	
a	Prodi terakreditasi Internasional (baru)	0
7	Akreditasi Nasional	
a	Akreditasi BAN-PT	
a1	Akreditasi BAN Unggul (B ke Unggul)	0
8	Students Outbound	
a	Student outbound part time	42
b	Student outbound full time	17
9	Students Inbound	
a	Student inbound part time	42
b	Student inbound full time	23
10	Staff Inbound	
a	Staff inbound part time	39
b	Staff inbound full time	16
11	Staff Outbound	
a	Staff outbound part time	37
b	Staff outbound full time	5
12	QS Peerlist	
a	Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	50
b	Data Employer contact list tahun berjalan (input)	154

KONTRAK KINERJA 2023 UNIVERSITAS AIRLANGGA



UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES		
1	Luaran per Dosen	
a	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dicitakan oleh masyarakat per dosen	1,60
2	Publikasi dan Penelitian	
a	Publikasi pada Top Tier Journal	5
b	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	3
c	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	3
d	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	5
e	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	52
f	Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	954
g	Publikasi berbasis SDGs (100% dari publikasi artikel)	100%
h	Publikasi open	5
3	Penelitian Unggulan Fakultas	
a	Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	14
4	Matching Fund Kelangkaan	
a	Proposal <i>matching fund</i> kelangkaan skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai	1
b	Proposal <i>matching fund</i> kelangkaan skema riset yang berhasil didanai	1
c	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kelangkaan skema pengabdian masyarakat	100.000.000
d	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kelangkaan skema riset	500.000.000
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES		
1	Hak Kekayaan Intelektual	
a	Hak Paten	2
b	Hak cipta	44
c	Hak Merek	2
2	HILIRISASI RISSET (7-9)	
a	Hilirisasi riset	1
3	Proposal RISPRO	
a	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	3
b	Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	2
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT		
1	Efektifitas Proses Bisnis	
a	Ketepatan perencanaan	4
2	Konten Website	
a	Konten website update	500
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION		
1	Kiprah Dosen	
a	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan industri di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	32
b	Dosen profesional/tercertifikasi	33
c	Total profesor	4
d	Staf bergelar doktor (baru)	2



UNIVERSITAS AIRLANGGA

TARGET TERKAIT QS by SUBJECT

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
1	Academic Peerlist (Recorded votes)	60
2	Employer Contact List (Recorded votes)	150
3	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	68
4	Sitasi (per tahun)	1.200

TEMA	DAMAS	BPPTNBH/APBN	TOTAL ANGGARAN
<i>Sustainable Education For All</i>	6.718.803.000	4.535.239.000	11.254.042.000
<i>Meaningful Research and Community Services</i>	2.918.000.000	-	2.918.000.000
<i>Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages</i>	-	-	-
<i>Responsive and Lean Management</i>	4.423.896.000	2.829.634.000	7.253.530.000
<i>Topping Up Resources Utilization</i>	3.867.700.000	-	3.867.700.000
Total	17.928.399.000	7.364.873.000	25.293.272.000

Rektor,

 Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak.
 NIP. 196508061992031002

Surabaya, 31 Januari 2023

Dekan,

 Prof. Dr. Ah. Yusuf S., S.Kp., M.Kes.
 NIP. 196701012000031002

Program Prioritas/Unggulan

Program unggulan FKP UNAIR tahun 2023 tercantum pada Renstra Fakultas Keperawatan Tahun 2022 – 2026. Program unggulan FKP UNAIR diantaranya:

1. Peningkatan kegiatan kuliah pakar dan *visiting professor* sebagai bentuk paparan terhadap dunia keperawatan global
2. *Tracer study* untuk seluruh lulusan Fakultas Keperawatan
3. Peningkatan kerjasama LN yang mengarah pada pelaksanaan *double degree* dan *staff/student mobility*
4. Satu kelompok riset satu publikasi dalam *high-tier journals*
5. Satu kelompok keilmuan satu buku ber-ISBN
6. Pengembangan *start-up* pusat unggulan (*Center of Excellence*) di lingkungan Fakultas Keperawatan
7. UNAIR satu data
8. Penerapan *resource-based governance* berdasar konteks sosial untuk pertumbuhan berkelanjutan/*sustainable*
9. Kapitalisasi Satuan Usaha Akademik (SUA)

Dalam mendukung program prioritas, Fakultas Keperawatan melakukan perencanaan dan mengalokasikan anggaran. Fakultas melakukan rapat untuk membahas teknik kegiatan dan menyusun proposal kegiatan. Alokasi anggaran menggunakan dana RKAT Fakultas. Kegiatan melibatkan ketua departemen, ketua program studi, serta dosen dan tendik fakultas. Melalui perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi berkelanjutan. Program-program unggulan di atas dapat memberi dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas dan reputasi Fakultas Keperawatan. Dengan kerja sama yang baik antara

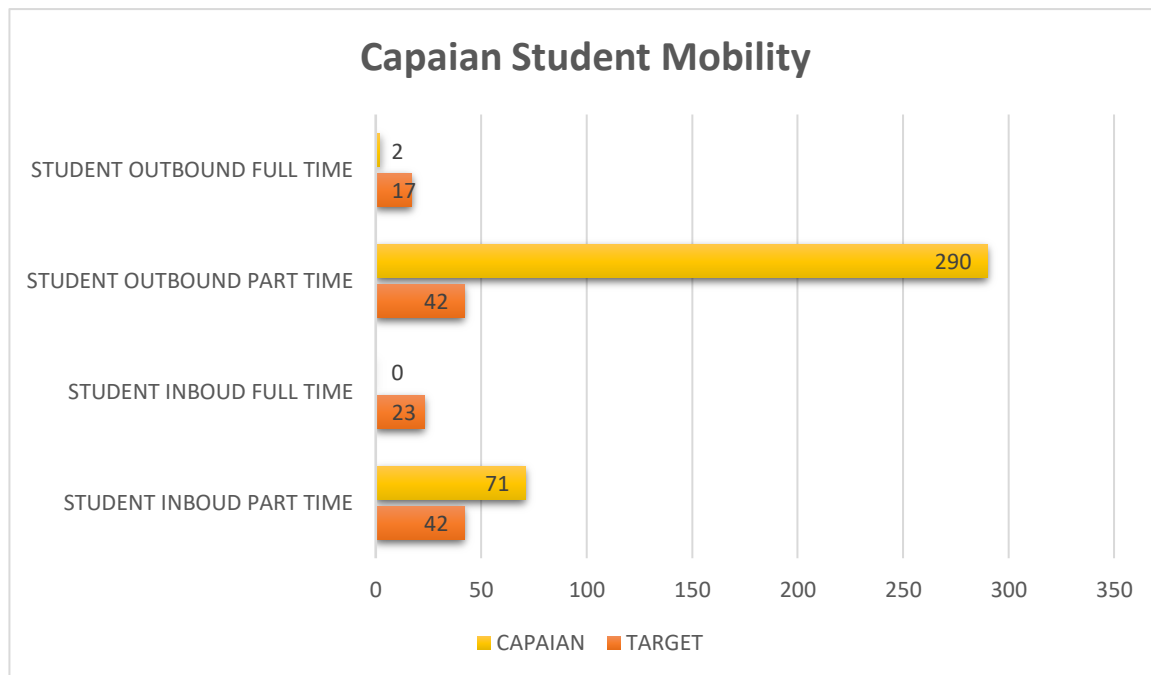
civitas akademika, mitra eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya. Semua program ini dapat dioptimalkan untuk mencapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis Kondisi Internal/Eksternal

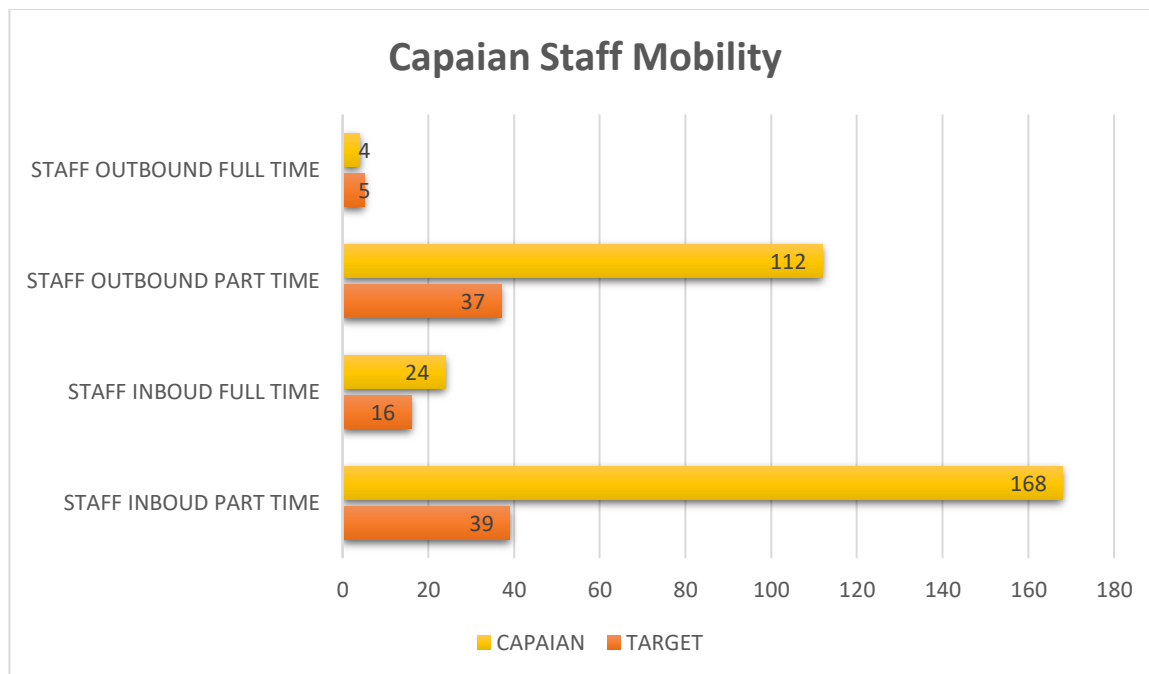
<div style="text-align: center;">Eksternal</div> <div style="text-align: center;">Internal</div>	Peluang (O) <ol style="list-style-type: none"> 1. Stakeholders eksternal dalam dan luar negeri memahami visi dan misi program studi 2. Tingginya kebutuhan lulusan magister dan doktor keperawatan 3. Tingginya peluang Ners bekerja di LN 4. Banyaknya kesempatan untuk mendapatkan grant dan hibah dalam dan luar negeri 5. Universitas Airlangga mempunyai RSUA dan PLK memberikan dukungan fakultas. 	Tantangan (C) <ol style="list-style-type: none"> 1. Era digitalisasi dan revolusi industri 2. Pasar bebas ASEAN (MEA) 3. Artikel ilmiah/jurnal terindeks Scopus kemungkinan discontinued atau canceled. 4. Kompetisi yang cukup tinggi dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Prodi sejenis mulai banyak dikembangkan di Indonesia.
	Kekuatan (S) <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi inline dengan visi misi Fakultas dan Universitas, serta mencerminkan Tri Dharma PT 2. Fakultas Keperawatan memiliki 3 PS Akreditasi A dan Internasional (ASiIN) (S1, Profesi, S2), 1 PS terakreditasi B (S3), dan 1 PS masih terakreditasi minimal (Sp.KMB). 3. Fakultas memiliki road map penelitian dan pengabdian masyarakat 4. Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi mengalami peningkatan 	Strategi S-O <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang mendukung visi dan misi fakultas 2. Perluas jaringan internasional dengan universitas dan institusi keperawatan di luar negeri 3. Memfasilitasi dosen dalam pengembangan karir akademik 4. Perluas jejaring alumni di tingkat internasional 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah
Kelemahan (W) <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pencapaian visi dan misi belum optimal 2. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala belum sesuai target 3. Pendaftar mahasiswa program Spesialis Keperawatan Medikal Bedah cenderung rendah 4. Sebaran publikasi dan penerima hibah penelitian serta pengabdian masyarakat belum merata. 	Strategi W-O <ol style="list-style-type: none"> 1. Percepat program peningkatan kualifikasi dosen 2. Bangun kemitraan dengan universitas atau institusi pendidikan keperawatan internasional 3. Fasilitasi dosen dalam pengembangan proposal hibah 4. Fokus pada penelitian terapan dan riset pengembangan yang menghasilkan inovasi 	Strategi W-C <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penggunaan teknologi melalui seminar/pelatihan 2. Kembangkan program mentoring dan kolaborasi riset dengan dosen luar negeri 3. Percepat hilirisasi riset dengan membentuk tim

Capaian Kontrak Kinerja Berdasarkan Pilar SMART

Pilar *Sustainable Education for All*

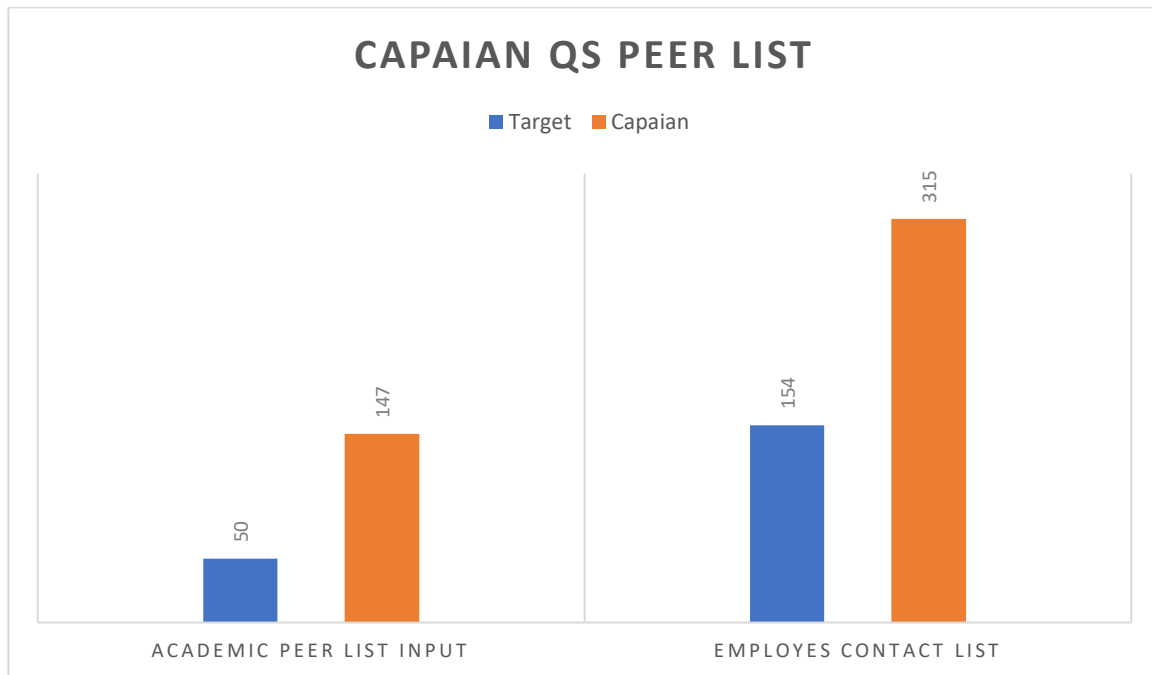


Berdasarkan data yang disajikan mengenai Capaian Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam Pilar Sustainable Education for All. Pada program student outbound full-time, capaian hanya mencapai 2 mahasiswa dari target 17, menunjukkan masih rendahnya partisipasi dalam kategori ini. Sebaliknya, student outbound part-time mencatat pencapaian yang sangat tinggi, dengan 290 mahasiswa dibandingkan target 42. Pada student inbound full-time, tidak ada mahasiswa yang terealisasi dari target 23. Student inbound part-time berhasil melampaui target, dengan capaian 71 mahasiswa dari target 42. Secara keseluruhan, keberhasilan program student outbound part-time dan student inbound part-time perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sementara program student outbound full-time dan student inbound full-time memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi kendala serta strategi peningkatan partisipasi mahasiswa.



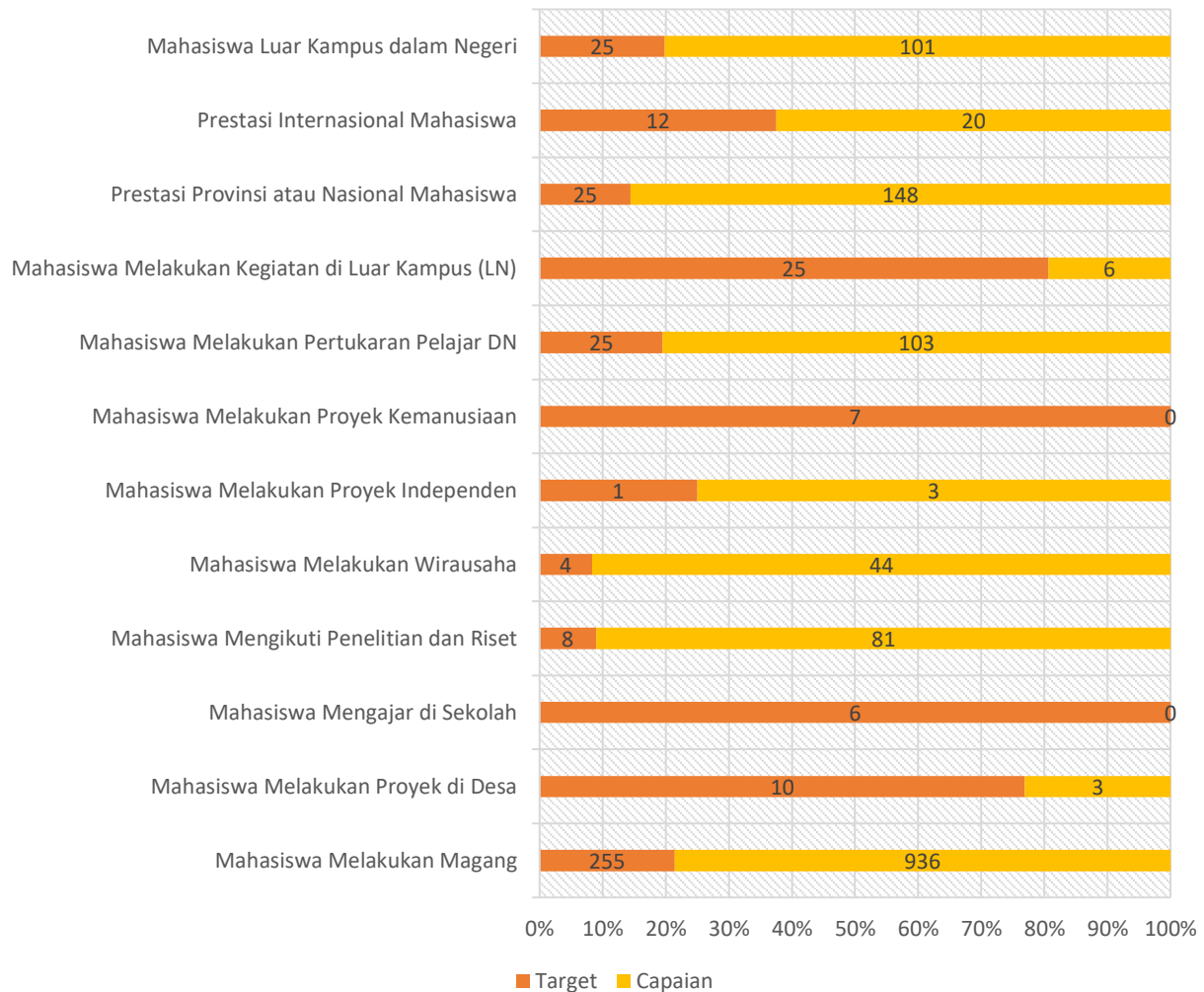
Berdasarkan data yang disajikan mengenai capaian staff mobility, Pada *staff outbound full-time*, capaian hampir memenuhi target dengan 4 dari 5 staf yang berpartisipasi. Sementara itu, *staff outbound part-time* melampaui target secara signifikan, dengan capaian 112 dibandingkan target 37, menunjukkan keberhasilan besar dalam program ini. Pada *staff inbound full-time*, capaian mencapai 24 staf dari target 16, yang berarti program ini berjalan lebih baik dari yang direncanakan. Program *staff inbound part-time* juga mencatat keberhasilan luar biasa dengan capaian 168 staf, jauh melampaui target 39. Secara keseluruhan, program *staff mobility* menunjukkan hasil yang sangat positif, terutama pada kategori *part-time*, sementara program *full-time* tetap perlu dipertahankan agar terus memenuhi target.

Academic Peer List



Grafik capaian QS *Peer List* menunjukkan bahwa pencapaian dalam kedua kategori, yaitu *Academic Peer List Input* dan *Employees Contact List*, telah melampaui target yang ditetapkan. Pada kategori *Academic Peer List Input*, target awal adalah 50, tetapi capaian yang diperoleh mencapai 147, hampir tiga kali lipat dari target. Sementara itu, pada kategori *Employees Contact List*, capaian mencapai 315 dari target 154, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil ini mencerminkan kinerja yang sangat baik dalam pengumpulan data akademik dan kontak pegawai, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik dan institusi secara keseluruhan.

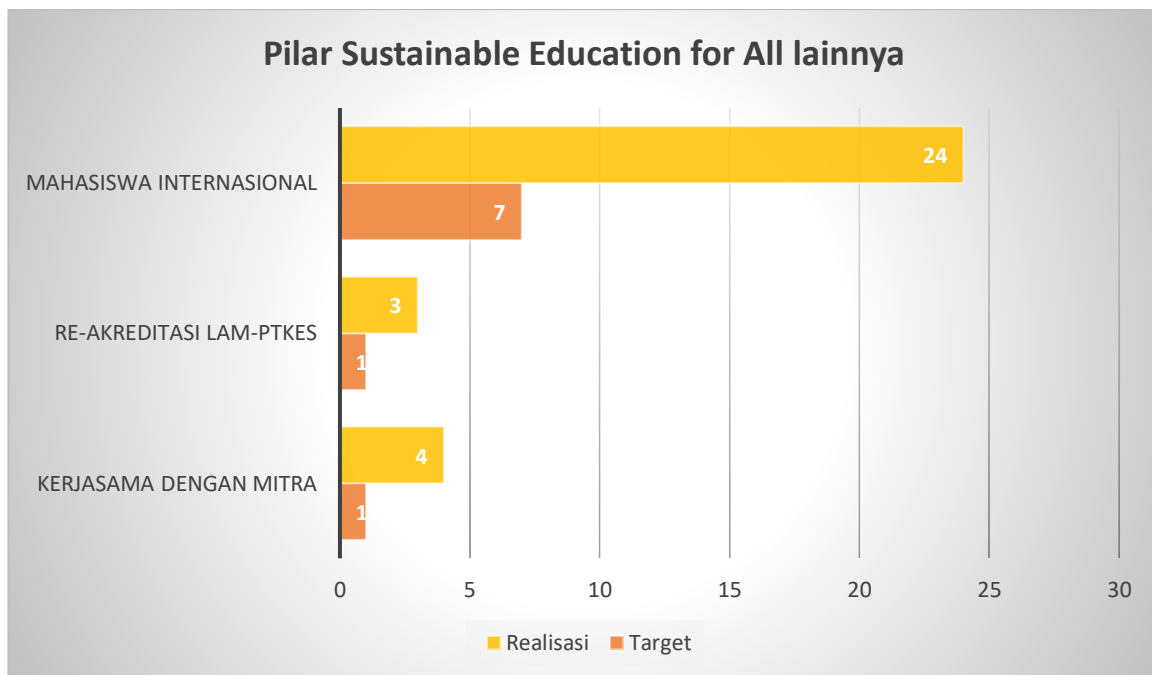
Capaian MBKM Mahasiswa



Berdasarkan data capaian MBKM mahasiswa, terlihat bahwa beberapa kategori telah melampaui target yang ditetapkan, sementara kategori lainnya masih perlu ditingkatkan. Pencapaian signifikan terlihat pada kegiatan magang, di mana jumlah mahasiswa yang berpartisipasi mencapai 936, jauh melebihi target 255. Selain itu, prestasi nasional mahasiswa juga mengalami peningkatan pesat dengan capaian 148 dari target 25, diikuti oleh partisipasi dalam penelitian dan riset yang mencapai 81 dari target 8. Pertukaran pelajar dalam negeri serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan wirausaha juga menunjukkan hasil yang positif.

Namun, terdapat beberapa kategori yang masih belum memenuhi target, seperti mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar kampus luar negeri, proyek kemanusiaan, serta proyek di desa yang masing-masing masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Selain itu, program mengajar di sekolah dan proyek kemanusiaan bahkan tidak memiliki partisipasi sama sekali. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kategori yang masih rendah agar capaian MBKM dapat lebih merata dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

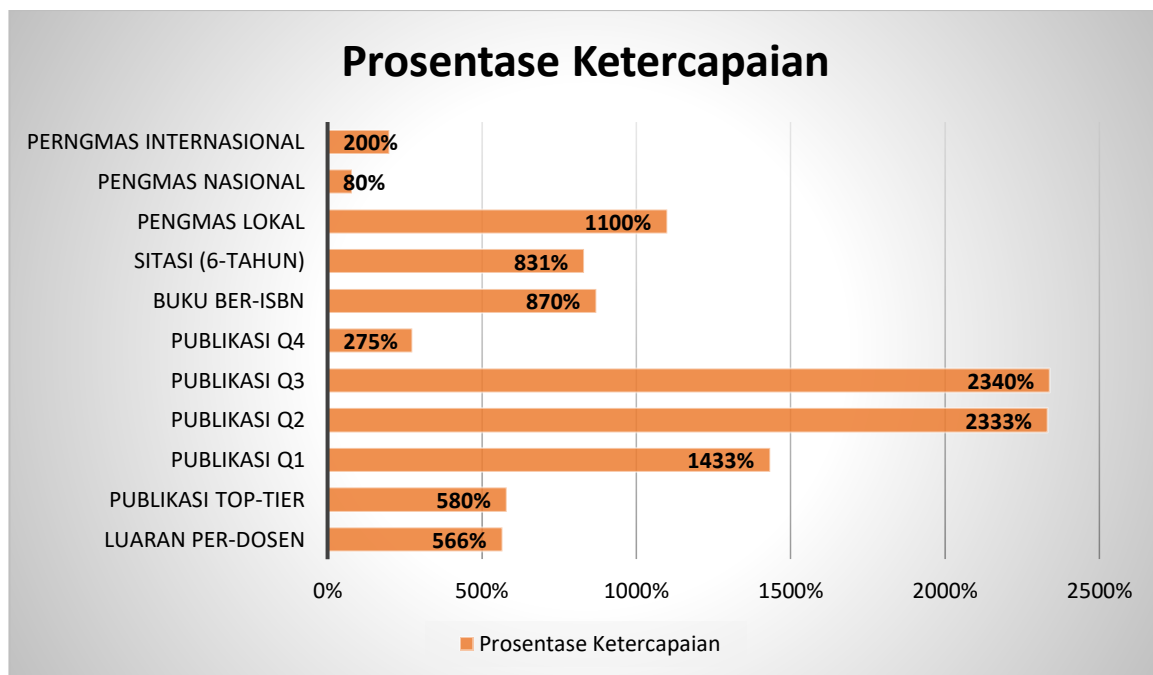
Capaian lulusan tepat waktu dan penerimaan mahasiswa baru



Berdasarkan data capaian terkait kelulusan tepat waktu dan penerimaan mahasiswa baru, terlihat bahwa realisasi pada kategori Mahasiswa Internasional melampaui target yang telah ditetapkan. Jumlah mahasiswa internasional yang diterima jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target awal, menunjukkan keberhasilan dalam menarik minat mahasiswa dari luar negeri.

Namun, pada kategori Re-Akreditasi LAM-PTKEs dan Kerjasama dengan Mitra, capaian masih relatif rendah dibandingkan target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam peningkatan akreditasi serta perluasan kerja sama dengan berbagai mitra strategis. Dengan memperkuat strategi dan kolaborasi, diharapkan capaian di kedua kategori ini dapat meningkat sesuai dengan harapan dan target yang telah ditentukan.

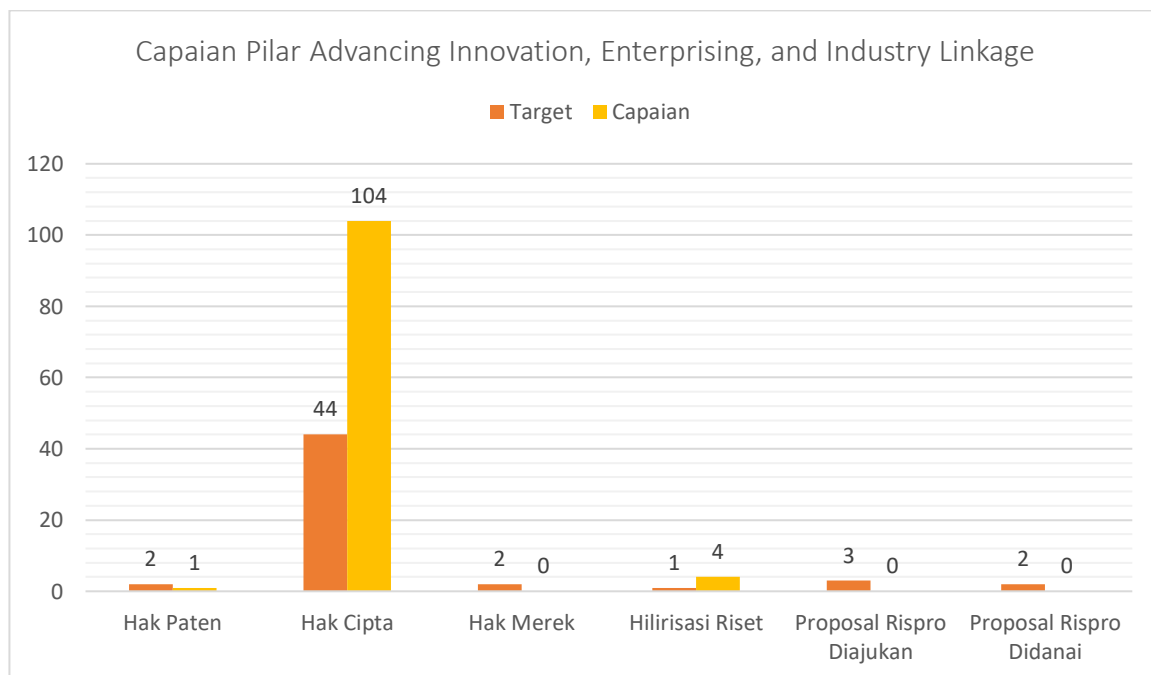
Pilar Meaningful Research and Community Development



Berdasarkan data capaian pada pilar *Meaningful Research and Community Development*, terlihat bahwa kategori *Luaran per Dosen* memiliki tingkat ketercapaian tertinggi, melebihi 500%. Hal ini menunjukkan produktivitas dosen yang sangat tinggi dalam menghasilkan output akademik. Selain itu, publikasi dalam jurnal Q2 dan Q3 juga menunjukkan ketercapaian yang signifikan, masing-masing melampaui 300% dan 400% dari target yang ditetapkan.

Namun, beberapa kategori lain, seperti publikasi di Q4, buku ber-ISBN, sitasi, serta pengmas (pengabdian masyarakat) baik lokal, nasional, maupun internasional, tampaknya belum mencapai tingkat yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih perlu ada dorongan lebih lanjut dalam mendorong publikasi di berbagai tingkatan serta peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan target yang telah ditentukan.

Pilar *Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkage*



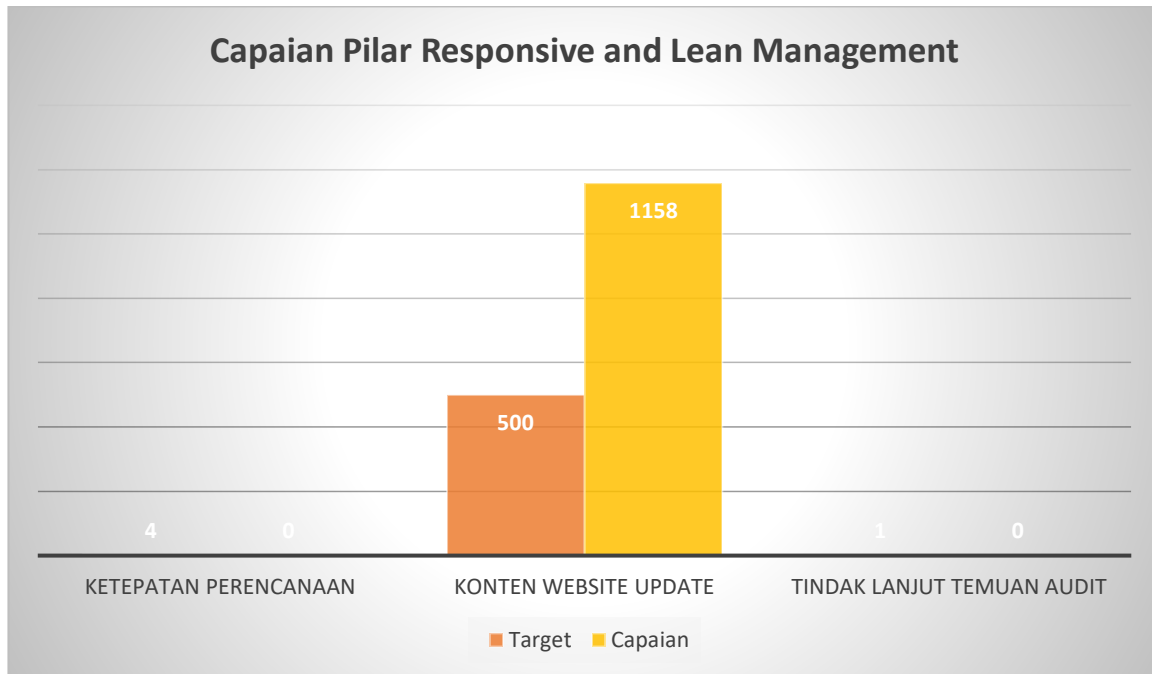
Berdasarkan data capaian pada pilar *Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkage*, terlihat bahwa kategori *Hak Cipta* memiliki pencapaian yang sangat signifikan, yakni mencapai 104, jauh melampaui target yang hanya sebesar 44. Hal ini menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan karya yang dapat didaftarkan sebagai hak cipta.

Di sisi lain, beberapa kategori lain seperti *Hak Paten* dan *Hak Merek* masih belum mencapai target, dengan masing-masing hanya mencapai 1 dari target 2, dan *Hak Merek* bahkan tidak menunjukkan capaian sama sekali. Untuk *Hilirisasi*

Riset, capaian mencapai angka 4 dibandingkan target 1, menunjukkan kemajuan yang baik dalam penerapan hasil penelitian. Namun, untuk *Proposal Rispro Diajukan* dan *Proposal Rispro Didanai*, belum ada pencapaian yang signifikan dibandingkan target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pencapaian luar biasa dalam aspek *Hak Cipta* dan peningkatan pada *Hilirisasi Riset*, masih perlu upaya lebih lanjut untuk mendorong inovasi dalam bentuk paten, merek, serta meningkatkan jumlah proposal penelitian yang diajukan dan didanai agar lebih optimal dalam mendukung pengembangan inovasi dan kolaborasi industri.

Pilar Responsive and Lean Management

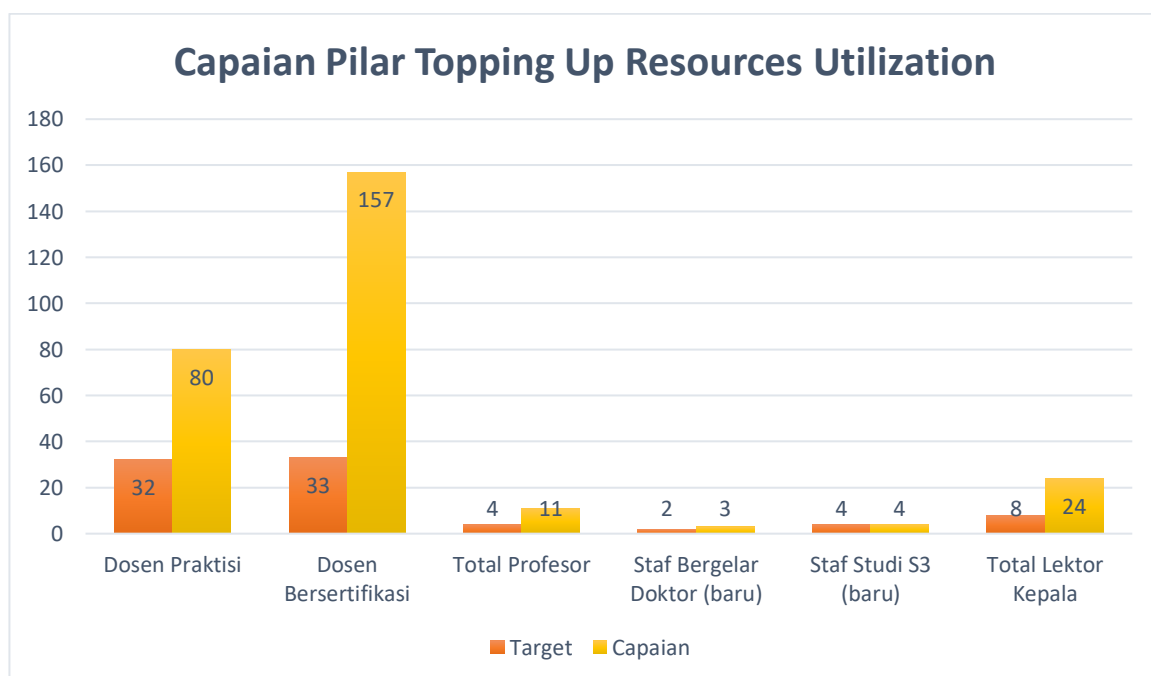


Berdasarkan data capaian pada pilar *Responsive and Lean Management*, terlihat bahwa pada aspek *Ketepatan Perencanaan* dan *Tindak Lanjut Temuan Audit*, tidak terdapat capaian yang tercatat meskipun ada target yang telah ditetapkan, yakni 4 untuk *Ketepatan Perencanaan* dan 1 untuk *Tindak Lanjut Temuan Audit*. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pelaksanaan perencanaan dan tindak lanjut audit agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Di sisi lain, capaian *Konten Website Update* menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu mencapai 1.158 dibandingkan target yang hanya 500. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pembaruan informasi di website, yang dapat berkontribusi pada transparansi dan efektivitas penyebaran informasi.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pencapaian luar biasa dalam pembaruan konten website, masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap aspek perencanaan dan audit agar pelaksanaan manajemen yang lebih responsif dan efisien dapat tercapai secara optimal.

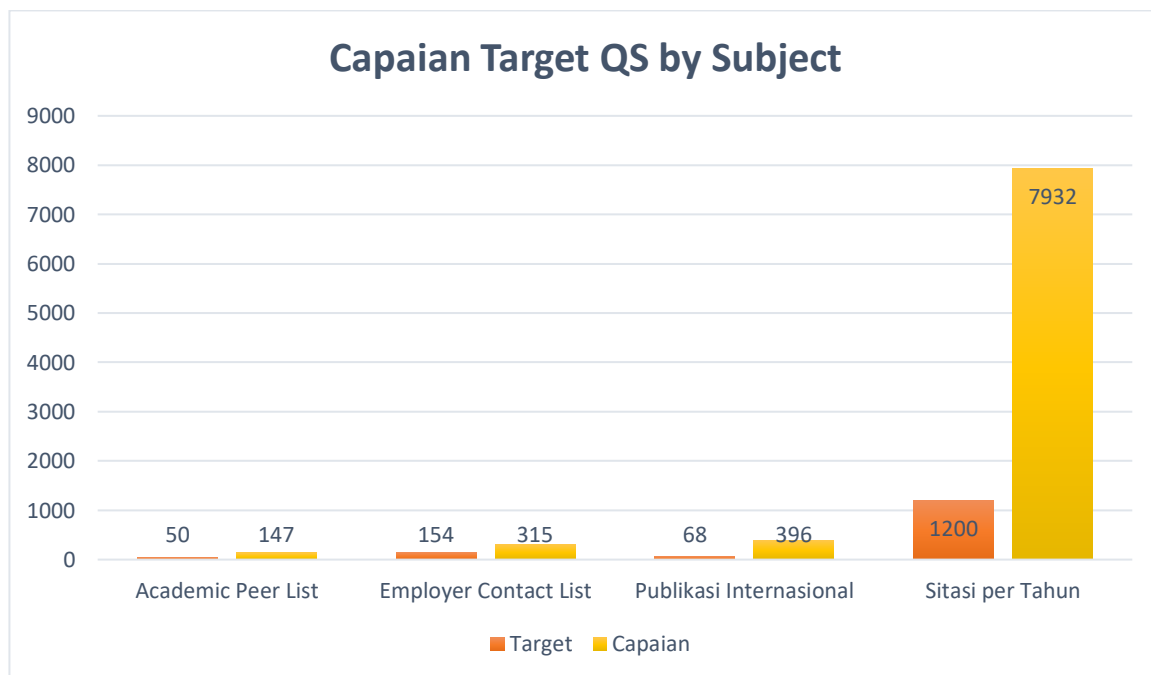
Pilar *Topping Up Resources Utilization*



Pilar *Topping Up Resources Utilization* menunjukkan pencapaian yang signifikan di beberapa indikator utama. Jumlah **dosen praktisi** yang terlibat meningkat dari target 32 menjadi 80, sementara **dosen bersertifikasi** melonjak drastis dari target 33 menjadi 157. Selain itu, jumlah **profesor** juga melampaui target, dari 4 menjadi 11, serta **Lektor Kepala** yang awalnya ditargetkan 8

meningkat menjadi 24. Pada aspek pengembangan akademik, jumlah **staf bergelar doktor baru** sedikit melebihi target, yaitu dari 2 menjadi 3, sedangkan **staf yang melanjutkan studi S3** juga meningkat dari target 4 menjadi 8. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa dalam penguatan sumber daya akademik, terutama dalam hal sertifikasi dosen dan peningkatan jabatan akademik. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa pencapaian ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap kualitas pendidikan dan penelitian di institusi.

Capaian Kontrak Kinerja Berdasarkan Target QS by Subject



Capaian kontrak kinerja berdasarkan *Target QS by Subject* menunjukkan hasil yang sangat baik di beberapa indikator utama. **Academic Peer List** mengalami peningkatan dari target 50 menjadi 147, sedangkan **Employer Contact List** juga melampaui ekspektasi, naik dari 154 menjadi 315. Pada aspek **Publikasi Internasional**, capaian yang diperoleh mencapai 396, jauh di atas target 68. Peningkatan paling signifikan terlihat pada **sitasi per tahun**, yang melonjak drastis

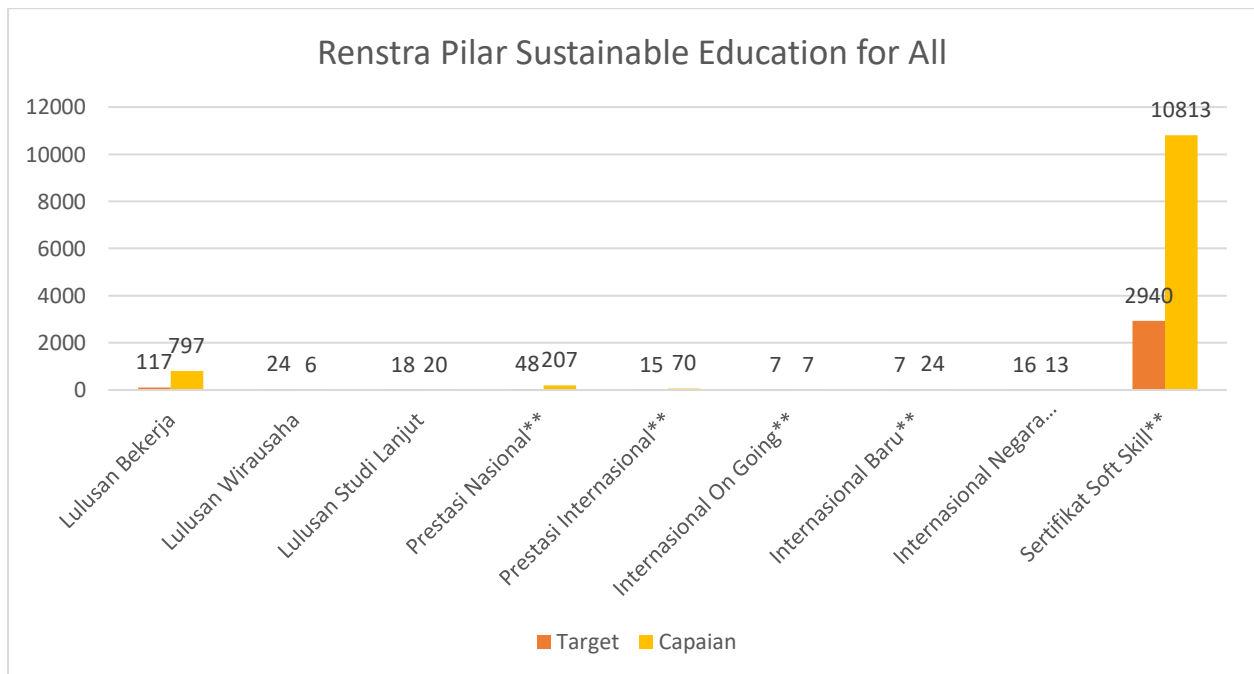
dari target 1.200 menjadi 7.932. Data ini mencerminkan perkembangan yang luar biasa dalam penguatan reputasi akademik dan publikasi ilmiah, yang berkontribusi terhadap peningkatan peringkat QS berdasarkan bidang keilmuan.

Capaian Kinerja Renstra Fakultas

Capaian kinerja renstra Fakultas Keperawatan didasarkan pada Rencana Strategis Fakultas Keperawatan tahun 2022–2026. Berikut dijelaskan bagian dari renstra pada tahun 2024.

Capaian Kontrak Kinerja Renstra

Renstra Pilar *Sustainable Education for All*

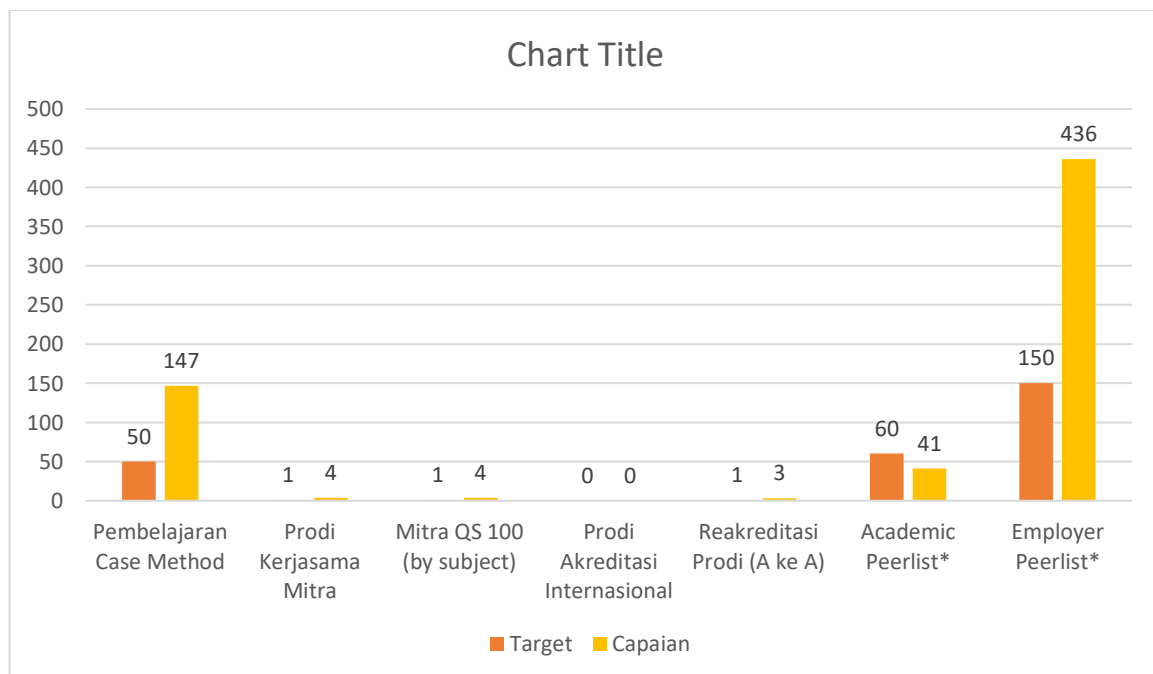


**Mahasiswa Semua Tingkatan

Capaian kontrak kinerja dalam pilar *Sustainable Education for All* menunjukkan hasil yang sangat positif. Jumlah **lulusan bekerja** mengalami peningkatan signifikan dari target 117 menjadi 1.797. **Lulusan wirausaha** dan

lulusan studi lanjut juga menunjukkan pencapaian lebih tinggi dibandingkan target awal, masing-masing mencapai 24 dari target 18 dan 20 dari target 18. **Prestasi nasional** meningkat drastis dari 48 menjadi 207, sementara **prestasi internasional** naik dari target 15 menjadi 70. Dalam aspek internasionalisasi, baik **internasional online** maupun **internasional baru** mengalami peningkatan dari target 7 dan 24 menjadi 7 dan 24 sesuai dengan target. **Internasional lainnya** tercapai sesuai target sebesar 24. Pencapaian terbesar terlihat pada **sertifikat soft skill**, yang melonjak dari target 2.940 menjadi 10.813. Data ini mencerminkan keberhasilan dalam mendukung pendidikan berkelanjutan yang lebih inklusif dan berdaya saing global.

Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Akademik



Note : Recorded Voters

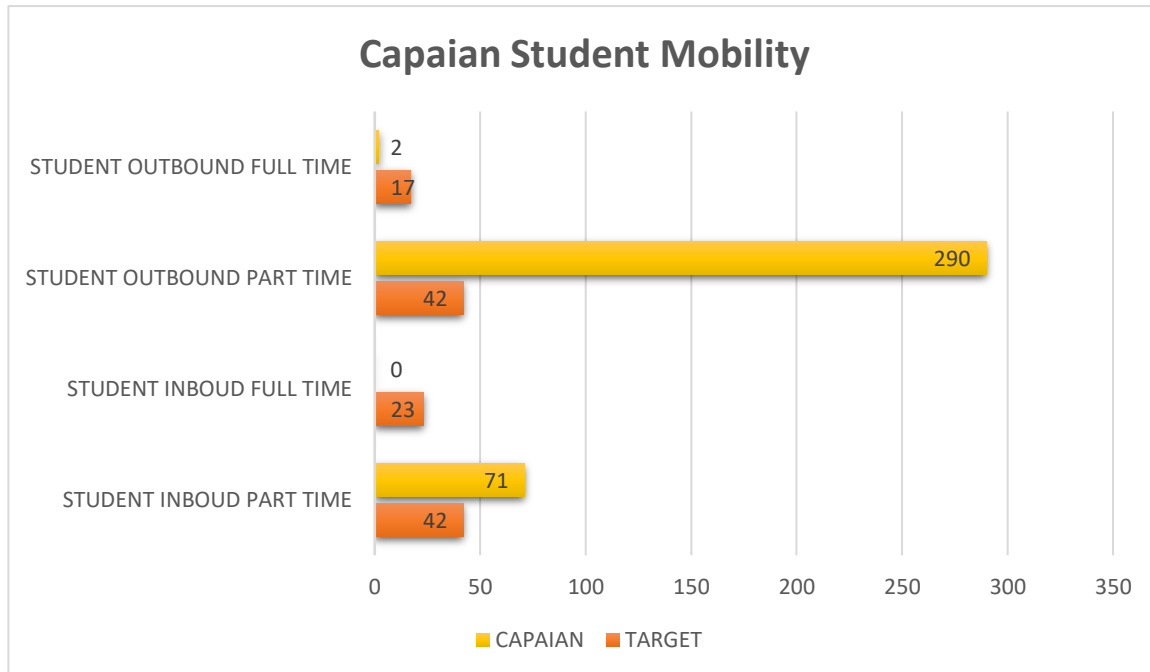
Capaian kinerja berdasarkan Renstra Akademik menunjukkan berbagai pencapaian dalam indikator akademik yang telah ditargetkan. Dalam pembelajaran berbasis kasus (Case Method), capaian mencapai 147, jauh

melampaui target 50, menandakan keberhasilan dalam implementasi metode ini. Kerjasama program studi dengan mitra juga melebihi target, dengan capaian 4 dibandingkan target 1. Sementara itu, dalam hal Mitra QS 100 (by subject), capaian sesuai dengan target yaitu 4. Namun, tidak ada pencapaian dalam indikator prodi akreditasi internasional.

Reakreditasi program studi dari A ke A menunjukkan pencapaian yang baik dengan 3 prodi berhasil reakreditasi dibandingkan target 1. Dalam aspek reputasi akademik, capaian Academic Peerlist masih di bawah target dengan hanya mencapai 41 dari target 60, menunjukkan perlunya peningkatan lebih lanjut dalam reputasi akademik di kalangan akademisi. Sebaliknya, Employer Peerlist menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 436, jauh melampaui target 150, mencerminkan tingginya pengakuan dari dunia industri terhadap lulusan dan institusi.

Secara keseluruhan, beberapa indikator menunjukkan keberhasilan yang signifikan, terutama dalam pembelajaran berbasis kasus, kerjasama mitra, reakreditasi program studi, dan pengakuan dari dunia industri. Namun, masih terdapat tantangan dalam mencapai target pada aspek akreditasi internasional dan reputasi akademik. Upaya strategis perlu dilakukan untuk memperkuat kualitas akademik, meningkatkan kolaborasi internasional, dan memperbaiki posisi dalam Academic Peerlist agar capaian kinerja lebih optimal di masa mendatang.

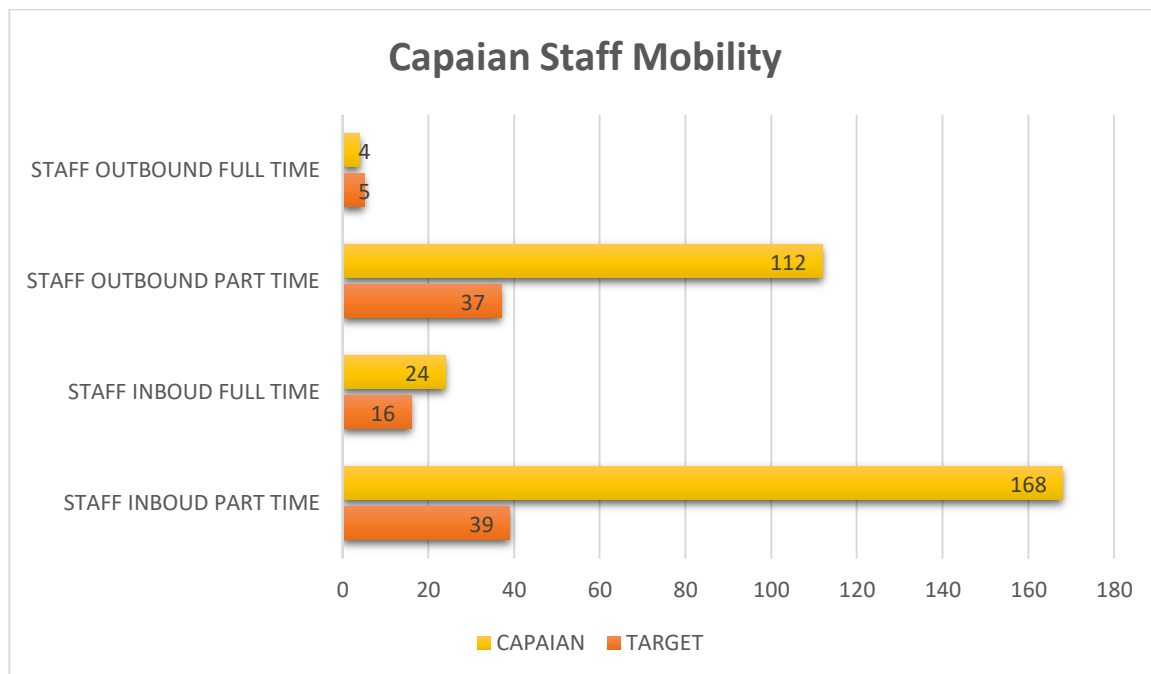
Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Mobility Program



Capaian kinerja berdasarkan Renstra Mobility Program menunjukkan variasi dalam pencapaian mobilitas mahasiswa dibandingkan target yang telah ditetapkan. Untuk kategori **Student Outbound Full Time**, capaian hanya 2, jauh di bawah target 17, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berpartisipasi penuh waktu di luar negeri masih sangat rendah. Sebaliknya, pada kategori **Student Outbound Part Time**, capaian mencapai 290, jauh melampaui target 42, yang menunjukkan keberhasilan besar dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti program mobilitas jangka pendek ke luar negeri.

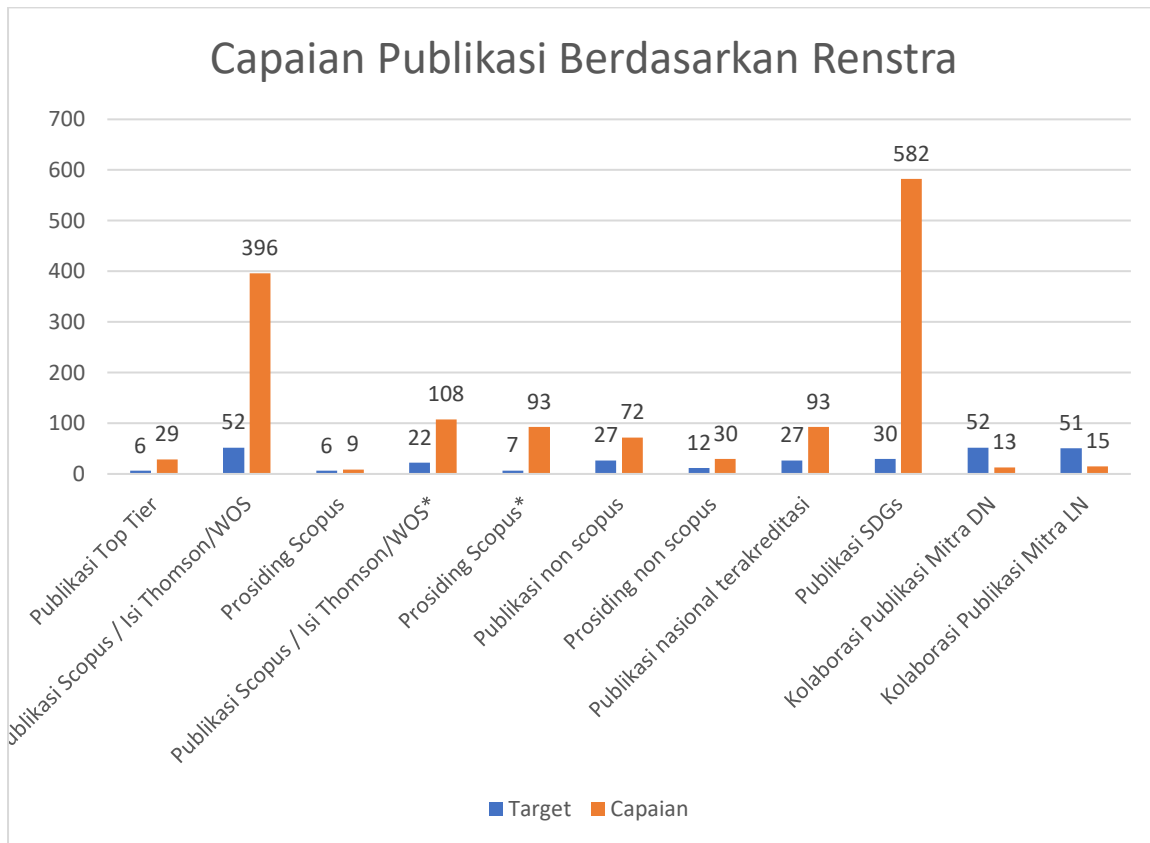
Di sisi lain, untuk **Student Inbound Full Time**, tidak ada mahasiswa asing yang mengikuti program ini, padahal target yang ditetapkan adalah 23, yang menandakan perlunya strategi lebih efektif dalam menarik mahasiswa asing untuk belajar penuh waktu. Namun, dalam kategori **Student Inbound Part Time**, capaian mencapai 71, lebih tinggi dari target 42, yang mencerminkan keberhasilan dalam menarik mahasiswa asing untuk mengikuti program jangka pendek di institusi ini.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pencapaian luar biasa dalam mobilitas mahasiswa outbound part time dan inbound part time, masih terdapat tantangan dalam mencapai target untuk mahasiswa inbound dan outbound full time. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program mobilitas penuh waktu, baik melalui promosi yang lebih agresif, peningkatan kerja sama internasional, maupun penyediaan insentif bagi mahasiswa untuk mengikuti program tersebut.



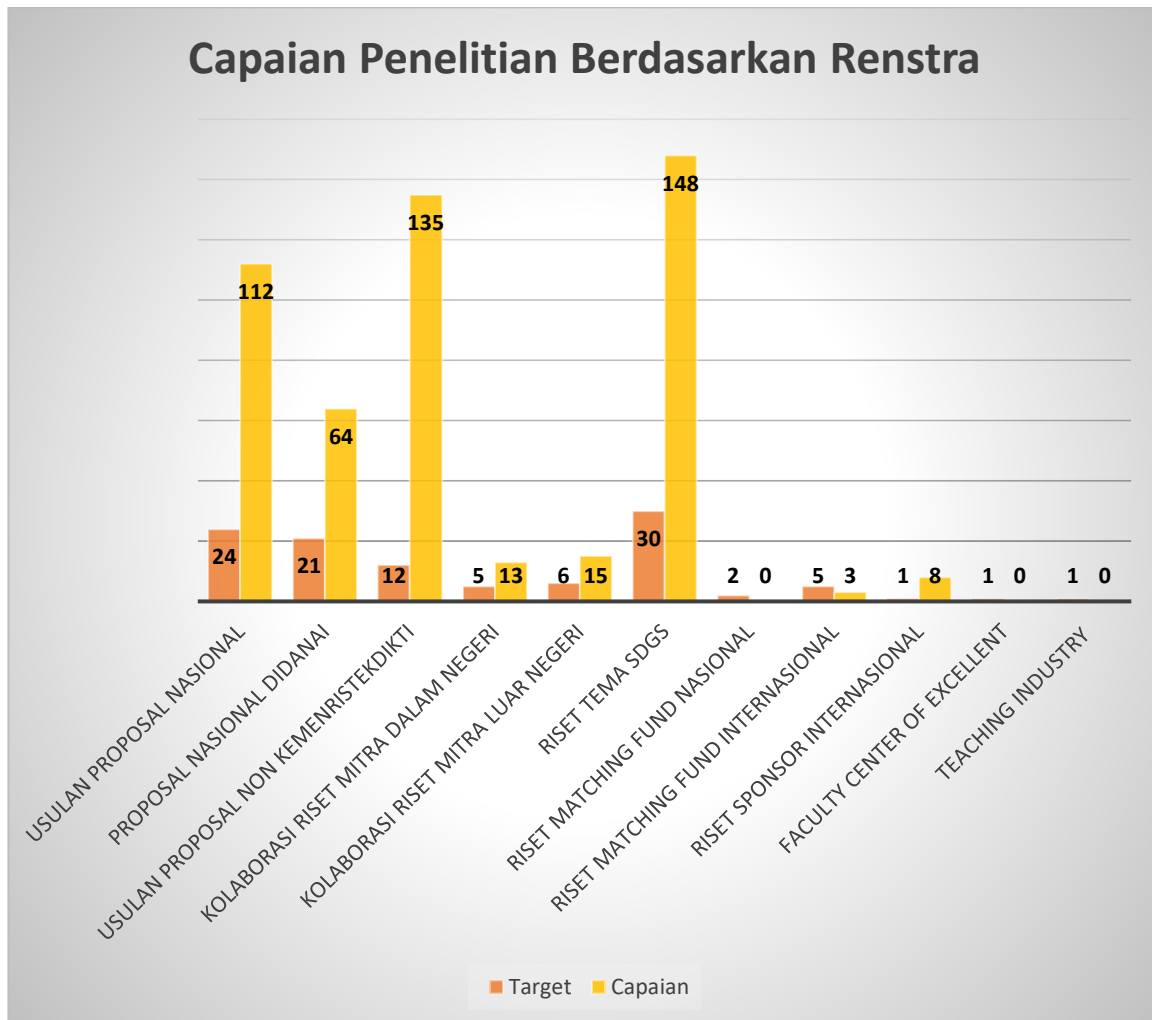
Capaian mobilitas staf menunjukkan hasil yang bervariasi dibandingkan target yang telah ditetapkan. **Staff Outbound Full Time** hampir mencapai target dengan 4 dari 5 yang ditargetkan. **Staff Outbound Part Time** melampaui target secara signifikan dengan capaian 112 dibandingkan target 37. **Staff Inbound Full Time** juga melebihi target dengan capaian 24 dari target 16. Sementara itu, **Staff Inbound Part Time** mengalami peningkatan luar biasa dengan capaian 168 dibandingkan target 39. Secara keseluruhan, mobilitas staf part-time, baik inbound maupun outbound, menunjukkan pencapaian yang jauh melampaui target, sementara mobilitas full-time relatif stabil.

Capaian Publikasi Berdasarkan Renstra



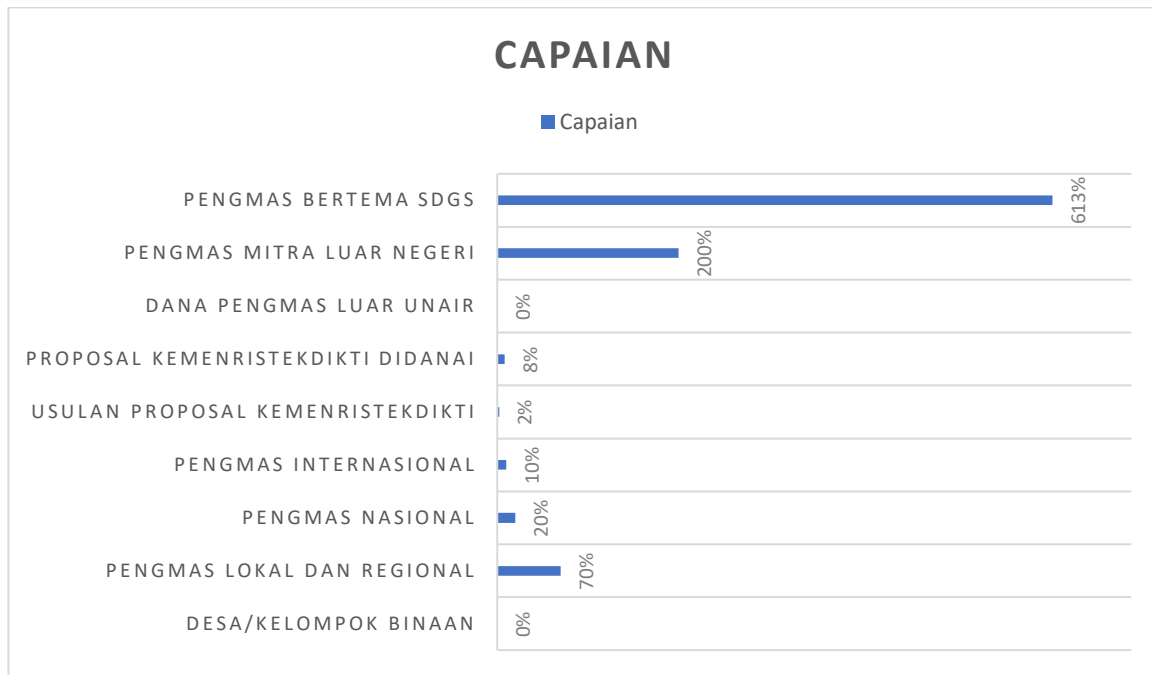
Capaian publikasi berdasarkan Renstra menunjukkan pencapaian yang jauh melampaui target dalam beberapa kategori, terutama pada **Prosiding Scopus** (396 dari target 52) dan **Publikasi SDGs** (582 dari target 30). Beberapa kategori lainnya seperti **Publikasi Scopus/ISI Thomson/WOS**, **Prosiding non-Scopus**, dan **Kolaborasi Publikasi Mitra DN/LN** juga melebihi target. Namun, beberapa kategori seperti **Publikasi Top Tier** dan **Publikasi nasional terakreditasi** masih berada di bawah target. Secara keseluruhan, publikasi berbasis indeks internasional mengalami peningkatan yang signifikan.

Capaian Penelitian Berdasarkan Renstra



Capaian penelitian berdasarkan Renstra menunjukkan perbedaan signifikan antara target dan realisasi. **Kolaborasi riset mitra dalam negeri (135 dari target 5)** dan **Riset matching fund nasional (148 dari target 30)** jauh melampaui target. Namun, beberapa kategori seperti **Usulan proposal nasional (24 dari target 112)** dan **Proposal nasional didanai (21 dari target 64)** masih jauh di bawah target. Beberapa kategori seperti **Teaching Industry** dan **Faculty Center of Excellent** menunjukkan angka yang sangat kecil dibandingkan target. Secara keseluruhan, capaian kolaborasi riset lebih tinggi, tetapi pendanaan penelitian masih perlu ditingkatkan.

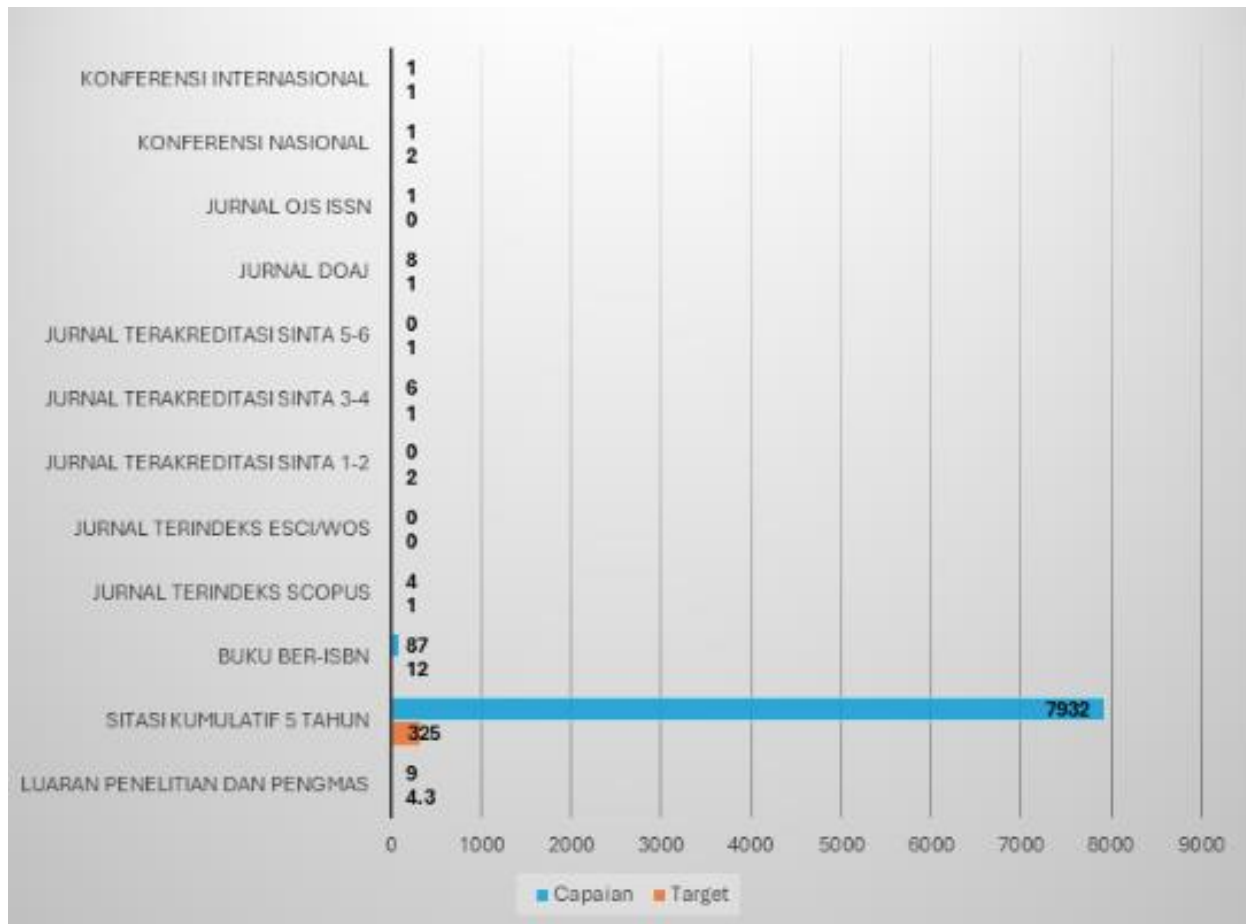
Capaian Pengmas Berdasarkan Renstra



Capaian pengabdian masyarakat (Pengmas) berdasarkan Renstra menunjukkan variasi signifikan dalam pencapaian target. **Pengmas bertema SDGs mencapai 61,3%**, menjadi kategori dengan capaian tertinggi. **Pengmas mitra luar negeri (20%)** dan **pengmas nasional (20%)** juga menunjukkan kemajuan yang cukup baik. Namun, beberapa kategori seperti **dana pengmas luar Unair (0%)**, **desa/kelompok binaan (0%)**, serta **pengmas internasional (10%)** masih rendah atau belum terealisasi. Sementara itu, **pengmas lokal dan regional mencapai 70%**, yang merupakan salah satu pencapaian tertinggi. Secara keseluruhan, penguatan kolaborasi dan pendanaan masih dibutuhkan untuk meningkatkan capaian pengmas di berbagai kategori.

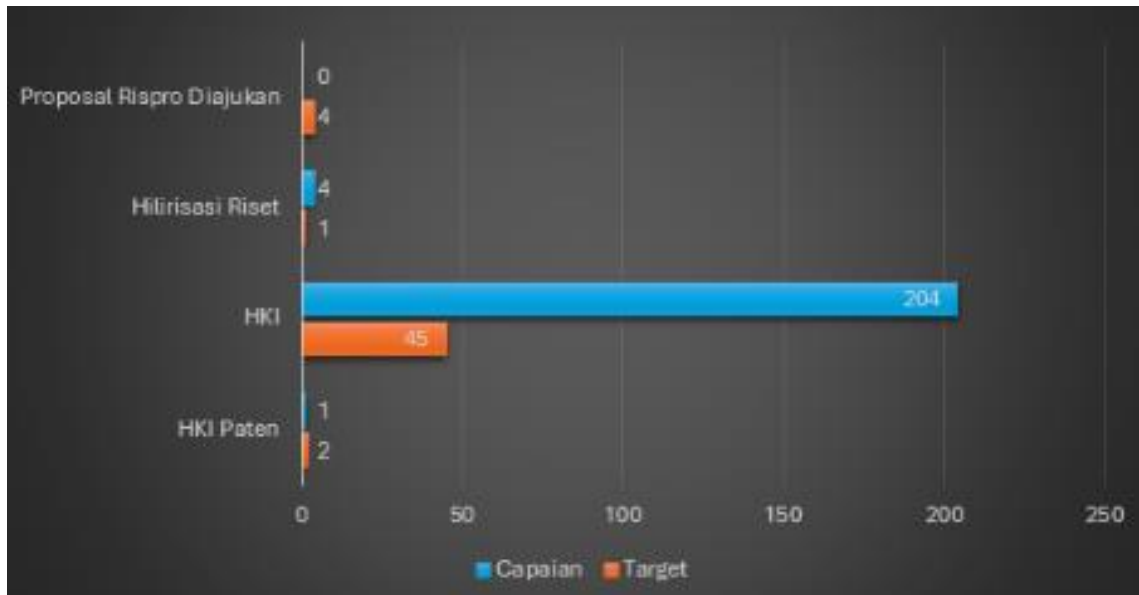
Capaian Renstra Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkage

Capaian Luaran, Sitasi, Buku, dan Jurnal Berdasarkan Renstra



Capaian luaran penelitian, sitasi, buku, dan jurnal menunjukkan hasil yang signifikan. Sitasi kumulatif lima tahun mencapai 7.932, jauh melebihi target 325, sementara publikasi buku ber-ISBN mencapai 87 dari target 12. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat juga melampaui target (9 dari 4,3). Beberapa jurnal dan konferensi telah sesuai target, namun masih perlu peningkatan publikasi di jurnal bereputasi tinggi seperti Scopus dan WoS. Optimalisasi strategi penelitian dan kolaborasi internasional menjadi kunci untuk capaian yang lebih baik ke depan.

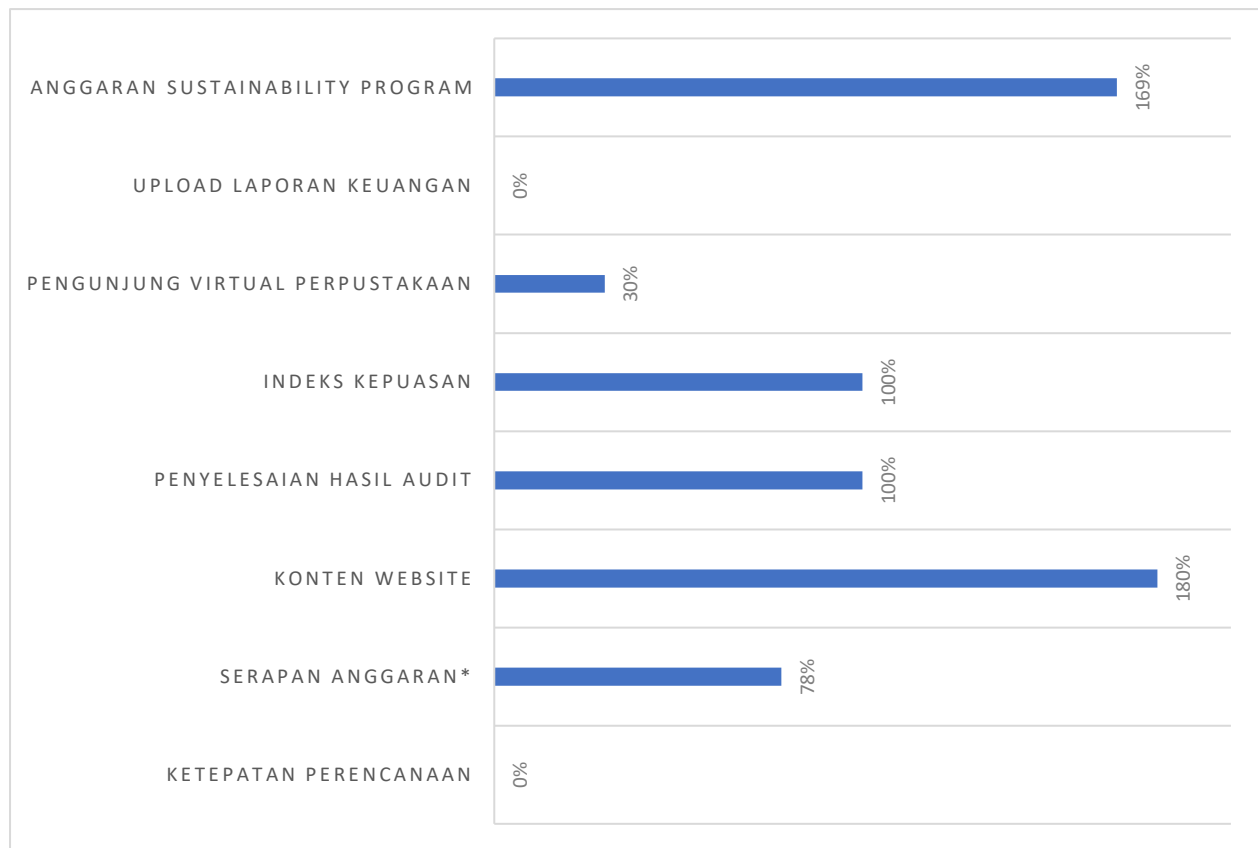
Capaian Renstra Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkage



Capaian dalam Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkage menunjukkan hasil yang beragam. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mencapai 204, jauh melampaui target 45, menunjukkan peningkatan inovasi yang signifikan. Namun, jumlah paten HKI hanya mencapai 1 dari target 2, dan hilirisasi riset tercatat 4 dari target 1. Sementara itu, proposal Rispro yang diajukan masih belum mencapai target (0 dari 4). Upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan perlindungan paten serta pengajuan proposal riset guna memperkuat inovasi dan keterkaitan industri.

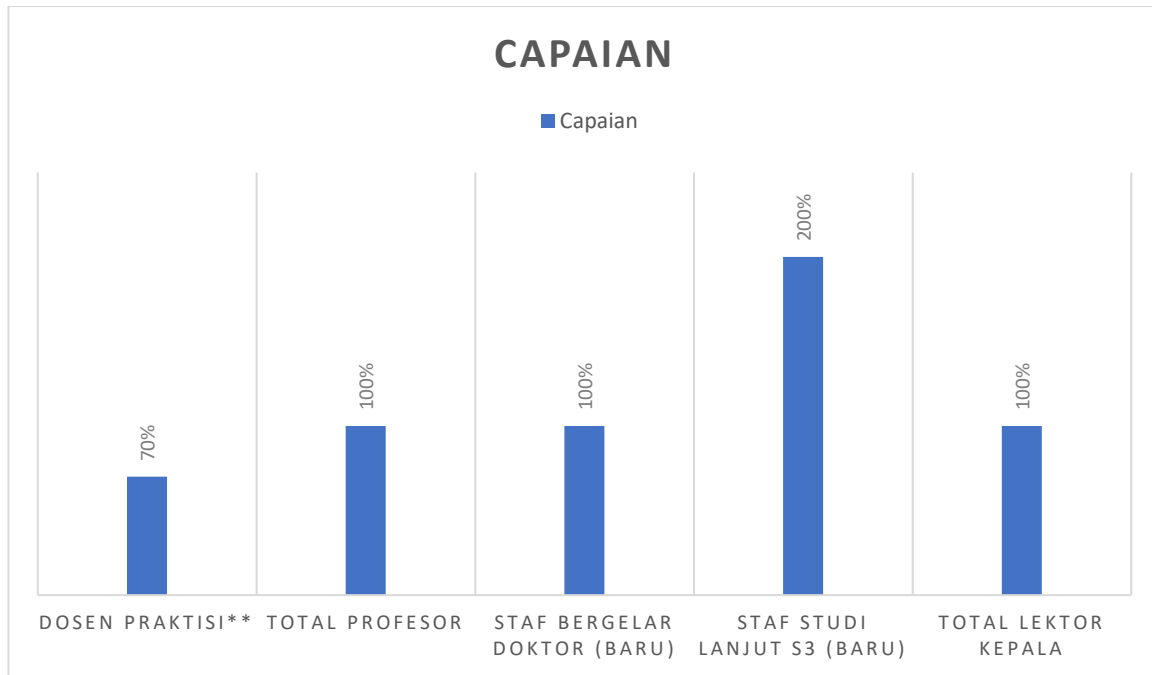
Renstra Pilar *Responsive and Lean Management*

Capaian Renstra Responsive and Lean Management



Capaian dalam pilar *Responsive and Lean Management* menunjukkan hasil yang bervariasi. Anggaran Sustainability Program mencapai 169%, melampaui target yang ditetapkan. Indeks kepuasan dan penyelesaian hasil audit mencapai 100%, menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan layanan. Konten website juga melampaui target dengan capaian 180%. Namun, jumlah pengunjung virtual perpustakaan masih rendah di angka 30%, sementara serapan anggaran hanya mencapai 78%. Peningkatan diperlukan dalam optimalisasi akses perpustakaan digital serta efektivitas penggunaan anggaran untuk mencapai target yang lebih baik.

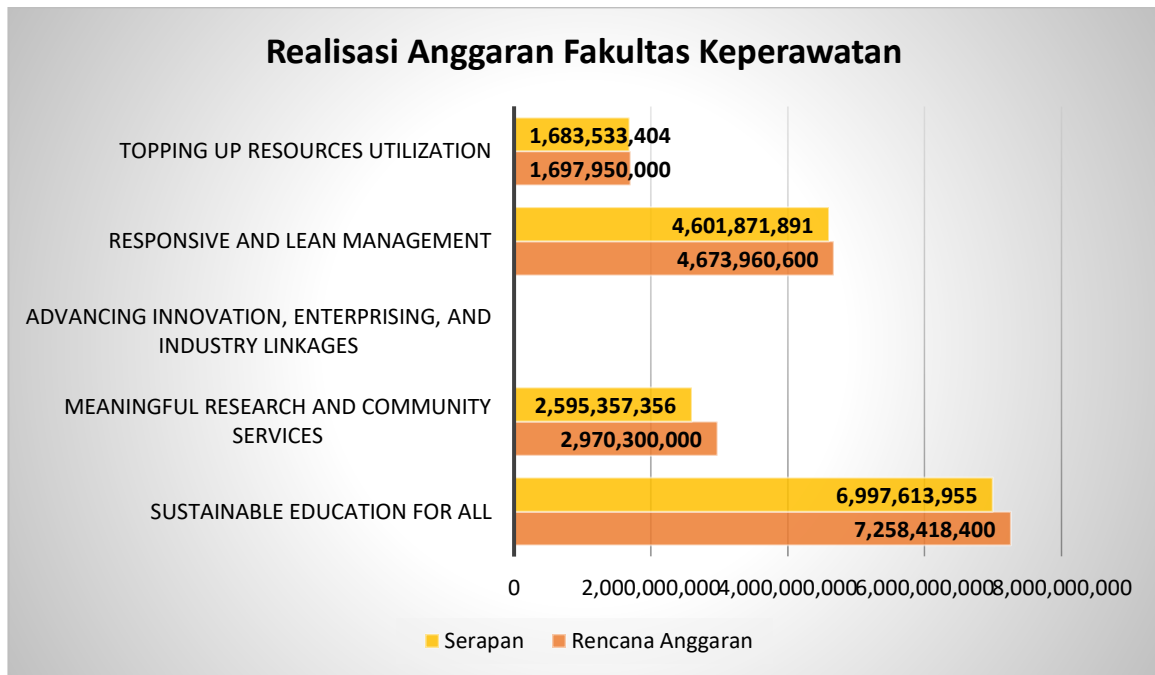
Renstra Pilar *Topping Up Resources Utilization*



Capaian Renstra *Topping Up Resources Utilization*

Capaian Renstra pada pilar **Topping Up Resources Utilization** menunjukkan hasil yang sangat baik dalam beberapa aspek. **Staf studi lanjut S3 (baru) mencapai 200%**, yang berarti pencapaiannya melampaui target yang ditetapkan. Selain itu, **total profesor, staf bergelar doktor (baru), dan total lektor kepala semuanya mencapai 100%**, menandakan target telah terpenuhi. **Dosen praktisi mencapai 70%**, yang masih perlu peningkatan untuk mencapai target penuh. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan sumber daya akademik, terutama dalam peningkatan kualifikasi tenaga pengajar dan penelitian.

Realisasi Anggaran



Realisasi anggaran Fakultas Keperawatan menunjukkan bahwa sebagian besar program telah mendekati target perencanaan. Pilar *Topping Up Resources Utilization* memiliki realisasi sebesar 1,68 miliar dari target 1,69 miliar, hampir mencapai 100%. *Responsive and Lean Management* terealisasi sebesar 4,6 miliar dari target 4,67 miliar. *Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages* memiliki capaian anggaran yang sedikit di bawah target, dengan 2,59 miliar dari 2,97 miliar. Sementara itu, *Meaningful Research and Community Services* menunjukkan efektivitas serapan yang baik. Program *Sustainable Education for All* memiliki realisasi tertinggi, yakni 6,99 miliar dari target 7,26 miliar, mendekati pencapaian penuh. Secara keseluruhan, serapan anggaran menunjukkan efektivitas dalam perencanaan dan implementasi program, meskipun masih ada ruang untuk optimalisasi pada beberapa aspek.

Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

Inovasi

International Nursing Conference (INC)

FKP UNAIR rutin menyelenggarakan International Nursing Conference (INC) setiap tahun. Sampai pada tahun 2023, INC sudah terselenggara sebanyak 13 kali. Kegiatan ini menjadi salah satu acara bergengsi di bidang keperawatan secara internasional yang bertujuan untuk mempertemukan profesional, akademisi, peneliti, dan mahasiswa keperawatan dari berbagai negara untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan penelitian terbaru dalam bidang keperawatan serta isu-isu kesehatan global. Konferensi ini mengangkat tema **“Transforming the future health care through research and innovation”**. Berikut dokumentasi kegiatan INC:





Sambutan Prof. Dr. Bambang Sektiari Lukiswanto, DEA., drh.

Penghargaan

Penghargaan dari Universitas Airlangga terkait capaian target kinerja



Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menerima penghargaan dari Rektor Universitas Airlangga atas capaian kinerja tahun 2023 dengan predikat **Honorable Mention**. Penghargaan ini terdiri dari:

- **6 Gold Medal**, mencakup kategori seperti lulusan bekerja, capaian IKU 1, dan akreditasi internasional.
- **10 Silver Medal**, mencakup daya tampung S3, MBKM, hak cipta tertinggi, dan publikasi SDGs.
- **5 Bronze Medal**, mencakup capaian IKU 7, persentase ID Scopus dosen, dan citation per paper.

- **6 Honorable Mention**, mencakup mahasiswa internasional, dosen berpengaruh di bidangnya, dan employer reputation score.

Secara keseluruhan, penghargaan ini menunjukkan prestasi Fakultas Keperawatan dalam berbagai aspek akademik, publikasi, dan daya saing global.

Penghargaan Mahasiswa

Banyak prestasi mahasiswa baik ditingkat nasional maupun internasional. Berikut beberapa prestasi mahasiswa yang telah diraih:

1. Juara 1 Majapahit National Heroes Competition 01
2. Juara 3 Nursing Celebration Academic Competition
3. Juara 1 Lomba Poster Nursing Celebration Academic Competition
4. Juara 1 Art Festival Competition 2023
5. Juara 3 Kejuaraan Nasional Pencak Shiat IPS malang Championship I Tahun 2023
6. Juara 2 Essay IFOPH "Islamic Fair of Public Health" 2023
7. Juara 2 Lomba Poster Infografis Dengan Tema "Ciptakan Lingkungan yang Aman dan Sehat untuk Anak-anak: Stop Kekerasan pada Anak"
8. Juara 2 Kejuaraan Nasional IKSPI Kera Sakti CUP IV Tahun 2023
9. Juara 2 English Speech Competition
10. Juara 3 Yo Iki Lomba : Video Reels Integrity Campaign Competition
11. Juara 1 Lomba Essay Ilmiah Kesehatan Indonesian Nursing Student Competition (INSCO) 2023
12. Juara Harapan 1 Kategori Argumentasi: Analisis dan Rumusan Kesimpulan Lomba Essay Ilmiah Kesehatan Indonesian Nursing Student Competition (INSCO) 2023
13. Juara Harapan 3 Orisinalitas Karya Lomba Essay Ilmiah Kesehatan Indonesian Nursing Student Competition (INSCO) 2023

14. Juara 2 Cabang Lomba Poster Publik Pekan Ilmiah Holistik (PIHO) 2023
15. Juara 2 NERS VAGANZA ILMIKI WILAYAH 1
16. Juara 1 Lomba Lintas Alam 2023
17. Juara Harapan 1 Lomba Artikel Populer Guardians UNAIR

Prestasi Dosen





Dosen FKP UNAIR Ferry Efendi, S.Kep., Ns., MSc., Ph.D. kembali torehkan prestasi membanggakan. Ia berhasil masuk dalam jajaran daftar dosen dengan kontribusi paper terindeks scopus ≥ 75 paper dengan h-indeks ≥ 10 , yaitu paper sebanyak 179 dan h-indeks 20. Pendataan tersebut dalam internal kampus Universitas Airlangga.

Jurnal



Jurnal NERS Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berhasil meraih peringkat kedua dalam kategori Jurnal UNAIR Scopus Terbaik. Penghargaan ini menunjukkan kualitas tinggi dari publikasi yang diterbitkan oleh Jurnal NERS, yang telah diakui secara internasional dalam indeks Scopus.

Prestasi ini mencerminkan komitmen Fakultas Keperawatan dalam mendukung penelitian berkualitas, inovasi dalam ilmu keperawatan, serta kontribusi akademik yang signifikan di tingkat global. Keberhasilan ini juga menjadi bukti bahwa Jurnal NERS terus berkembang sebagai salah satu jurnal ilmiah unggulan di Universitas Airlangga.

Program studi



Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan (FKP) Universitas Airlangga meraih peringkat kedua dalam kategori "**Prodi S1 dengan Praktik Penjaminan Mutu Terbaik**".

Penghargaan ini menunjukkan komitmen Prodi S1 Keperawatan FKP UNAIR dalam menerapkan sistem penjaminan mutu yang unggul guna meningkatkan

kualitas pendidikan, pembelajaran, serta layanan akademik. Prestasi ini menjadi bukti dedikasi dalam menjaga standar keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Acara SDGs

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga meraih penghargaan sebagai "Pemenang Pameran Booth SDGs - Terfavorit" dalam SDGs Festival UNAIR 2023 untuk booth dengan tema "Ecosystem and Sustainable Health and Well-being."



Program Crosscutting/Collaborative

FKP UNAIR telah melakukan banyak kolaborasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa kolaborasi dari Fakultas Keperawatan dirangkum dalam paparan berikut:

Inbound



Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menerima kunjungan dari delegasi Metropolitan University dan Karelia University Finlandia



Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga mengadakan Guest Lecture pada 22 Mei 2023 dengan tamu dari Karelia University of Applied Science dan Metropolia University of Applied Science, Finlandia.



Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menyelenggarakan program student inbound dengan mahasiswa Federal University Australia

OUTBOUND



Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (FKp UNAIR) mengadakan sesi pertukaran informasi dengan Nursing Student Association (NUSA) UiTM pada 12 Oktober 2023 sebagai bagian dari program student outbound dan implementasi SDGs 4: Quality Education. Dalam pertemuan ini, kedua organisasi berbagi pengalaman mengenai program unggulan masing-masing, seperti Festival Mega Sports of Health Sciences (FEMOS) dan NUSA Arena dari NUSA UiTM, serta NEURON, Nurse Action, dan Dekan Cup dari BEM FKp UNAIR. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan, mengadopsi ide-ide baru, serta meningkatkan kualitas dan kreativitas mahasiswa keperawatan di kedua institusi.



Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga mengadakan kelas kolaboratif dengan Universiti Teknologi MARA (UiTM) dalam program Staff and Student Outbound, membahas topik *Living Well With Diabetes* yang disampaikan oleh Rifky Octavia Pradipta, S.Kep., M.Kep.

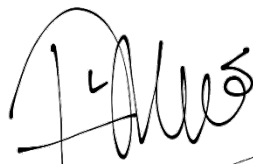
LAMPIRAN
PERNYATAAN LAKIN TELAH DIREVIU
FAKULTAS KEPERAWATAN
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Fakultas Keperawatan untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 20 Januari 2024
KETUA TIM PEREVIU
(Ketua Satuan Penjamin Mutu)



ARIA AULIA NASTITI, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198702232016113201